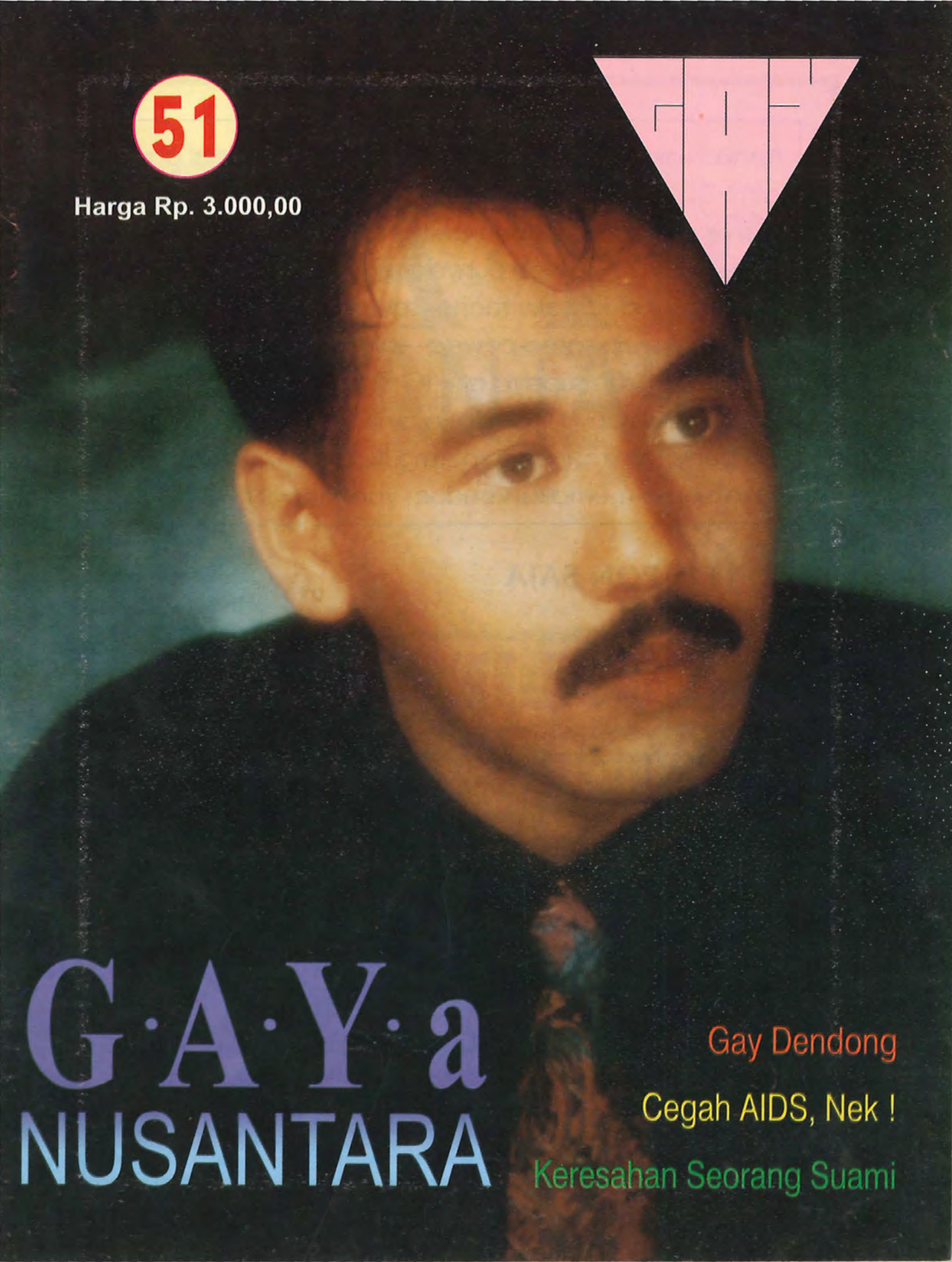
51
Harga Rp. 3.000,00
G·A·Y·a
NUSANTARA
Gay Dendong
Cegah AIDS, Nek !
Keresahan Seorang Suami

Apakah aku gay? Bagaimanakah aku bisa kenal gay lain? Di manakah gay berkumpul di kotaku? Bagaimanakah aku bisa memberitahu keluarga dan kawan-kawan? Aku ingin punya pacar—bagaimanakah caranya? Keluargaku mendesak aku kawin—tolong! Pacarku kawin sama ceweq—lalu aku bagaimana? Bagaimanakah supaya aku tidak kena AIDS? Bagaimanakah caranya main yang aman? Apakah mengisap penis dan menelan sperma itu aman? Bagaimanakah cara memakai kondom yang tepat?

TELEPON SAJA

HOTLINE G.N.

(HOTLINE GAY NASIONAL)

(031) 593 4924

SENIN, KAMIS & JUMAT:

PKL 03.00 SIANG–09.00 MALAM W.I.B.

Kerahasiaan dijamin! Dilayani sesama gay!

BUKU SERI

G·A·Y·a NUSANTARA

Nº 51

Penerbit: *GAYa NUSANTARA (GN).* GN terdiri dari: *Agus Budi Santoso; Charles; Dédé Oetomo; Didi Soedjono; Febby Y S (Pro F B I); Fero Avellino; Ian; Ibhoed; Ruddy Mustapha.* Alamat redaksi dan sirkulasi: *Jalan Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112, ✆ (031) 593-4924, Fax (031) 599-3569, e-mail: gayanusa @ilga.org* Harga eceran: *Rp3.000,00.* Harga untuk kiriman per pos: *Ja-Tim: Rp3.500,00; Jawa selebihnya, Sum-Sel, Lampung, Jambi, Bengkulu, Kal-Sel, Kal-Tim, Bali, NTB, Sul-Sel, Sul-Ra: Rp3.550,00; Kal-Teng, Kal-Bar: Rp3.600,00; NTT, Tim-Tim, Sul-Teng, Sul-Ut, Maluku: Rp3.650,00; Sum-Bar, Riau: Rp3.700,00; Sum-Ut, Aceh: Rp3.800,00; Ir-Ja: Rp3.850,00.* Rekening Bank: *Bank Bali Capem. Sutorejo, Surabaya, No. 291-414-9323 (u.p. Dédé Oetomo).* Isi buku seri *GN* belum tentu sama dengan pandang-an organisasi GN. Tercantumnya nama atau foto seseorang dalam *GN* tidak menunjukkan seksualitas tertentu. Penerbit mengharapkan sumbangan tulisan dan ilustrasi yang bertemakan lesbian, gay dan seksualitas alternatif lainnya. Penyumbang memperoleh 2 eksemplar nomor yang memuat sumbangannya. Sumbangan yang tidak termuat hanya akan dikembalikan apabila disertai prangko balasan secukupnya. Sedapat-dapatnya jangan kirimkan naskah atau ilustrasi asli. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Daftar Isi

	Halaman
Sekapur Sirih	5
Gayung Bersambut	7-10
Kover Depan:	
Didiet Dan Serba-Serbi: "Saya Akan Menikah..." oleh Didi Soedjono (GN)	13-17
Puisi:	
Di Sini Aku Sendiri oleh Jeffry Fierandy (Jakarta)	12
Romantika Kita oleh Toto (Pangkal Pinang)	18
Kuayunkan Langkah Dengan Pasti oleh Jeffry Fierandy (Jakarta)	40
Info Produk:	
Mitra Baru Dalam Perjuangan Menghadapi PMS Dan HIV/AIDS	19-20
Pengalaman Sejati:	
Perjalanan Hidupku oleh Adhy (Denpasar)	21-24
Keluhan Kita:	
Keresahan Seorang Suami oleh Tim GN	25-26
Opini:	
Gay Dendong oleh Didi/Ibhoed (GN)	27-28
Sensasi:	
Apa Saja Isi Tas Hemong...? oleh Tim GN	29-30
Artikel Lepas:	
Pergaulan Dan Partner Seks oleh Tono (Purworejo)	31-34
Cerpen:	
Sebuah Angan oleh Merpati Putih (Surabaya)	35-39
Info AIDS:	
Cegah AIDS, Nek...! oleh Lentera-PKBI (Yogyakarta)	41-44
Kover Belakang:	
Arie Lucky: "Kecuali Kalo Kepepet..." oleh Ibhoed (GN, GB)	45-46
Perkawanan	47-56
Direktori	57-58

Kover Depan: *Didiet, Batam.* Foto: Istimewa.

Kover Belakang: *Arie Lucky, Tangerang.* Foto: Istimewa.

(Master diselesaikan 14.8.97)

SEKAPUR SIRIH

Hai...kembali GN hadir ke hadapan teman-teman pembaca setia GN di seluruh Nusantara. Kali ini GN kembali menyajikan berbagai artikel yang mudah-mudahan bisa memuaskan kerinduan teman-teman akan bacaan seputar kehidupan gay.

Dan yang cukup menggembirakan, beberapa terbitan lama kembali hadir menyemarakkan khasanah penerbitan gay Nusantara. Dari Yogyakarta, kembali muncul Jaka-Jaka dengan nama baru **Neo Jaka-Jaka**, dari Jakarta Buku Seri **IPOOS-Gaya Betawi** juga mulai 'berkibar' kembali, dan Buku Seri **Gaya Celebes** dari bumi Ujung Pandang, serta **Homeboy** dari Semarang. Dengan makin banyaknya terbitan yang ada, diharapkan semakin menambah dan memperkaya warna penerbitan gay di Nusantara, di mana masing-masing penerbitan mempunyai karakter dan ciri khas sendiri-sendiri. Sehingga semakin banyak pilihan dari teman-teman semua dalam mendapatkan informasi seputar kehidupan dunia gay.

Sementara itu, tanpa terasa dua tahun sudah berlalu sejak KLGI II yang diselenggarakan pada tahun 1995 di Lembang-Bandung. Dan pada tahun 1997 ini, seperti rencananya akan diselenggarakan KLGI III di Denpasar-Bali. Namun sampai saat ini, beberapa kendala tengah dihadapi oleh para Panitia Pengarah KLGI III untuk terselenggaranya acara tersebut. Yach...masalah dana tampaknya merupakan kendala utama dalam terselenggaranya KLGI III tersebut. Sampai saat ini, pihak panitia belum mendapatkan dana sepeserpun, sehingga acara ini terancam batal. Dari pihak Panitia Pengarah KLGI III sendiri, untuk mengantisipasi hal ini mempunyai tiga alternatif untuk tetap terselenggaranya KLGI III, yaitu:

- Pertama: Mengusahakan dana dari organisasi-organisasi gay di luar negeri.
- Ke dua: Para peserta membiayai dirinya sendiri untuk hadir di KLGI III.
- Ke tiga: Menunda pelaksanaan KLGI III sampai waktu yang ditentukan kemudian.

Dari ke tiga alternatif di atas, kami juga tetap mengharapkan sumbang saran dari teman-teman semua, demi terselenggaranya KLGI III tersebut. Kami tunggu partisipasinya.

Dan sambil menunggu partisipasi kalian semua, kami sajikan buku seri GN edisi 51 untuk anda. Silakan menikmati. Semoga bisa menghibur teman-teman semua.

▼ **IBHOED (GN)**

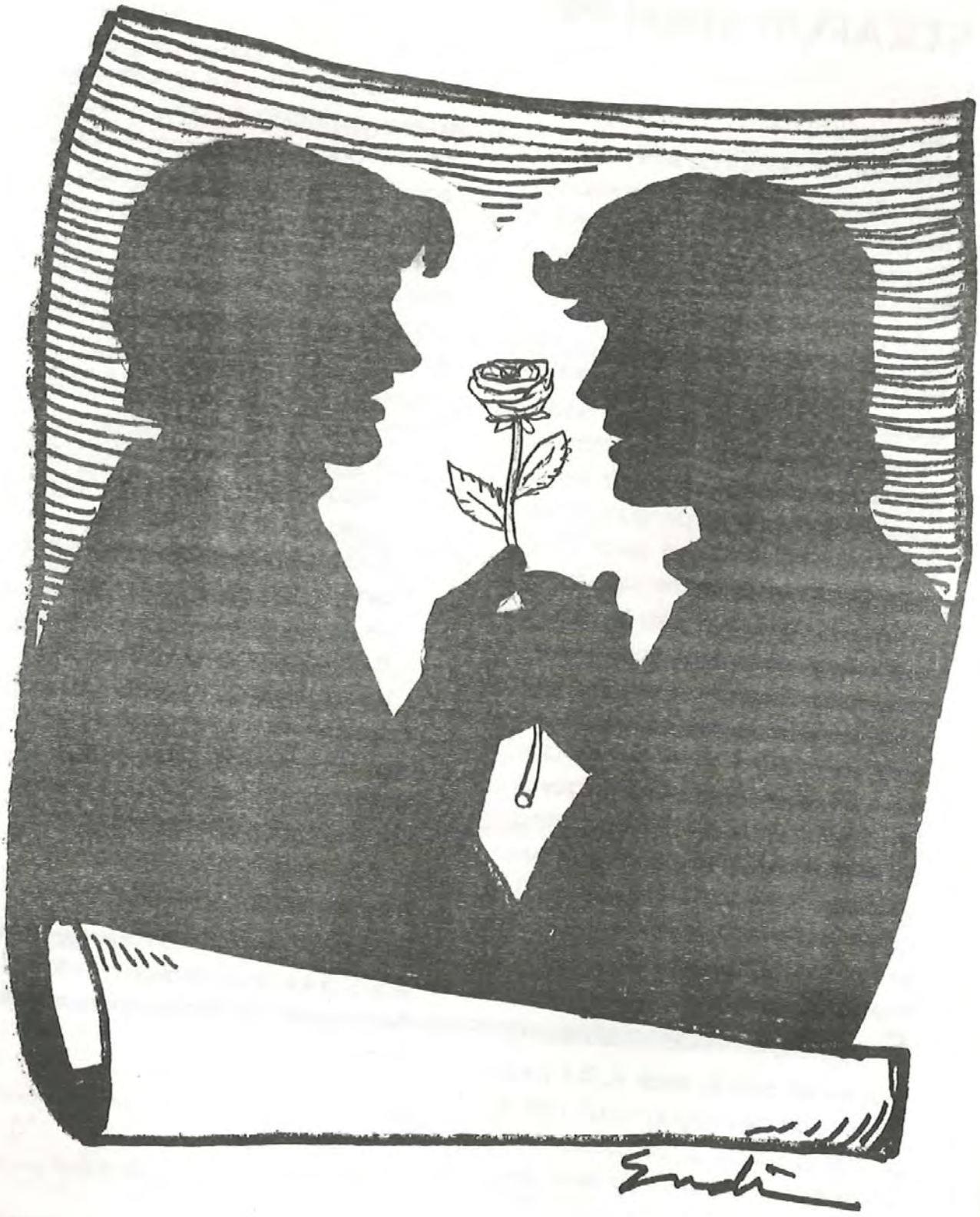

GAYUNG BERSAMBUT ♋

Rubrik ini disediakan untuk cuap-cuap antara *GN* dan pembacanya serta antarpembaca. Diimbau agar semua yang dituliskan di sini disajikan dengan penuh rasa persaudaraan dan tanggung jawab. Semua surat yang masuk ke meja *GN* dapat dimuat dalam rubrik ini. Apabila Kawan tidak ingin suratnya diterbitkan, harap disebutkan jelas-jelas.

Organisasi Gay di Sragen

Telah berdiri organisasi gay baru di Sragen yang bernama Gasukawi (singkatan dari Gay Sukowati dan Ngawi). Dengan para pengurus sebagai berikut: Aditya (Ketua 1), Joko S (Ketua 2), Wawan (Sekretaris 1), Azis Maryanto (Sekretaris 2), Narto TW (Bendahara 1), Sabar Triyono (Bendahara 2), Endang Sukardi (Humas 1) Peggy Harsono (Humas 2) dan Warsono (Humas 3). Bagi rekan-rekan gay yang berdomisili di Sragen, Ngawi dan sekitarnya yang ingin bergabung dengan kami silakan kontak sekretariat kami.

GASUKAWI

[redacted]

SRAGEN

Telp. (0271) 92213

GN ucapkan selamat datang di Jaringan Lesbian dan Gay Indonesia.

Gaya Celebes Pindah Alamat

Dengan surat ini kami dari Yayasan Gaya Celebes (Kelompok Kerja Peduli AIDS) memberitahukan bahwa terhitung 21 Juli 1997, alamat ke: Bumi Tamalanrea Permai, Jln. Kebahagiaan Utara 1 Blok A No. 70 Ujung Pandang, telp. (0411) 513-983. Kami juga menerbitkan Media KIE Gaya Celebes, yang memberikan informasi pengetahuan mengenai HIV/AIDS dan PMS. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

ANDI [redacted]

Bagasy Pindah Alamat

Terhitung mulai Agustus'97 kami dari Bagasy pindah ke alamat baru di: Tiban III Blok C4 No. 105 Sekupang, Batam, telp. (0778) 322-530. Semoga rekan-rekan G seluruh Nusantara maklum adanya.

[redacted]

(Ketua BAGASY)

Berita Indolingkar

Pengelola Indolingkar Penpals mengucapkan banyak terima kasih atas tanggapan dari banyak rekan-rekan di Indonesia. Bagi kalian yang masih pengen tetap 'terpancang' di booklet ILP, tapi ternyata sudah pindah alamat, coba deh beritahu kita-kita yang di sini. Bagi mereka yang mendapat reaksi, tapi si penanggap ternyata tidak berkenan di hati kalian, tolong dong dijawab apa adanya. Itu termasuk sopan santun dalam berkorespondensi. Jangan dibiarkan mereka menunggu balasan tanpa kepastian. Atau jangan berikan khayalan-khayalan yang konyol. Kemudian lagi, jangan bermuka dua. Maksud kita, menurut iklan yang kalian kirim ke ILP, kalian mencari gay yang

sudah berumur, tapi kemudian muncul lagi iklan kalian di GN mencari gay yang usianya muda. Wah, bagaimana pula itu? Kalau usia memang bukan hambatan, silakan saja menulis begitu pula.

Sementara itu, karena keteledoran pengurus ILP, alamat anggota baru yang bernama Senny (27/170/56) hilang. Alamat anda tidak tidak tertera di surat, padahal amplopnya sudah lenyap. Alkisah, surat dan fotomu tidak bisa terpancang di booklet ILP. Tolong Senny manis, kirim segera alamatmu ke Indolingkar.

Bagi mereka yang mau ikutan, cantumkan alamatmu tidak hanya di amplop tapi juga di surat, agar hal tersebut tidak terulang lagi. Dan bagi mereka yang sudah mendapatkan pacar/partner, kita ucapkan selamat.

INDOLINGKAR

New Jaka-Jaka

Bersama surat ini, kami memberitahukan bahwa IGS (Indonesian Gay Society) Yogyakarta telah menerbitkan kembali buletin Jaka-Jaka dengan format baru yaitu 'New Jaka-Jaka' yang terbit dua bulan sekali. Saat ini 'New Jaka-Jaka' sudah terbit sampai edisi No. 2. Apabila ada yang menginginkan buletin ini, bisa berlangganan minimal 3 edisi dengan harga @ Rp 2.000,00 ditambah ongkos kirim Rp 750,00 tiap edisi. Anda bisa mengirimkan lewat wesel ke: Sdr. Fajar, Tromol Pos 129 KP II Yogyakarta.

REDAKSI JAKA-JAKA
Tromol Pos 129 KP II
YOGYAKARTA

Buku Seri IPOOS-Gaya Betawi

Setelah vakum selama kurang lebih 2 tahun, akhirnya buku seri IPOOS-Gaya Betawi muncul kembali. Untuk berlangganan bisa mengisi formulir yang ada di setiap penerbitan buku seri ini. Harga per edisi Rp 3.500,- ditambah ongkos kirim sebesar Rp 1000,- (dalam kota) dan Rp 1.500 (luar kota). Kirim wesel ke P.O. Box 7631 JKBTN Jakarta 11470.

IPOOS-GAYA BETAWI

Saran & Usul Buat GN (1)

Saya ada uneg-uneg buat GN. Bagaimana jika gambar-gambarnya dikurangi, diisi dengan artikel-artikel yang menarik. Lalu Keluhan Kita dan Pengalaman Sejati ditambah 2-3 cerita. Membaca kisah seorang G masokis di GN. 49 sungguh menarik sekali. Kapan nih GN meliput kehidupan G di kota-kota luar negeri?

RIO
Kotak Pos 263
BATANG 51201

Thank's buat saran dan usulnya! Untuk gambar ilustrasi, kami memang berusaha untuk membatasinya. Sementara Keluhan Kita dan Pengalaman Sejati cukup satu cerita dulu, karena kalau kebanyakan akan mengurangi jatah halaman artikel lain. Meliput kehidupan G di luar negeri memang oke, tapi berat di ongkos..he-he..

Saran & Usul Buat GN (2)

Udah lama juga nich nggak ikutan berpartisipasi memberi input buat GN, tapi itu bukan berarti saya ngelupain GN lho!

- Gimana dengan acara Pemilihan The Best Model Gaya Arema'97 nya? Pasti artikelnya bakal dimuat donk? Usul nich, gimana kalo para pemenangnya ditampilkan sebagai cover GN?
- Kalo boleh ngasih saran, sebaiknya surat-surat yang masuk di rubrik ini diseleksi bener-bener.
- Rubrik Perkawanan semakin semarak aja, banyak wajah-wajah baru ber-

munculan. Apa ini berarti komunitas orang-orang G makin banyak dan eksistensi mereka makin mantap?
- Ilustrasinya udah okey! Tapi tetap dijaga agar jangan sering nyerempet ke arah yang gimana gitu...
- Terakhir, buat yang merasa pernah dekat di hati..."Thanks for your cal.ing that night! I was so surprised to know t that you still remember me..."

JEFFRY [redacted]

[redacted]

JAKARTA 11240

Thank's juga atas saran dan usulnya!

Tawaran Pekerjaan (1)

Dicari tenaga kerja G/hetero untuk hair dresser 2 orang, yaitu sebagai stylish dan kapster. Diutamakan mempunyai pengalaman 2 tahun, berpenampilan rapi, bersih, jujur, bertanggung jawab, dan tidak merokok. Untuk stylish umurnya 20-33, sedang untuk kapster 17-26. Lamaran selambatnya akhir September'97.

ISWANDI

[redacted]

AMBON

Telp. (0911) 48662, 42865.

Tawaran Pekerjaan (2)

Perusahaan consumer produk mencari beberapa orang bagian Marketing untuk ditempatkan di Jakarta, Bandung, Semarang dan Surabaya dengan persyaratan sebagai berikut:
- Pria berusia < 27.
- SLTA, SIM C, punya motor sendiri.
- Berpengalaman minimal 1 tahun.
- Bersedia ditempatkan di wilayah di atas.

Bila berminat silakan tulis lamaran lengkap ke:

PERSONALIA P.T. CA-BANDUNG

P.O. Box 7830/BDSS

BANDUNG 40232 A

Cari Pekerjaan

Saya pemuda G, hitam manis, saat ini sangat membutuhkan sekali suatu pekerjaan. Saya mohon bantuan dari semua pecinta GN di manapun berada. Atas bantuannya saya ucapkan banyak terima kasih.

MUCHIBIN [redacted]

[redacted]

KAB. TEMANGGUNG 56272

Looking For Work

Hi, I am a young man from 22 years old, good looking and slim built. This time, I stay in the Netherlands to study Dutch but in some months later, I have to go back to Indonesia and..I'll need a job too.

I'll stay on Central Java, later but actually...I really don't know what kind of jobs that fits my abilities are available there. So, here with...I would like to ask you who could give me some information or even a hand, please...write to the address below.

Just to let you know. I'm able to speak and understand English. I'm able to understand Dutch. I also able to use computer. I'm the best graduated on my senior high school but also I have a diploma of hotel school and be the best graduated in that class too. And finally...I have a diploma for Dutch language from IC of Leiden, Holland. That is a half about me. If you think you could give me the things that I need, please write to:

ABAN

Postbus 16026

2301 GA **LEIDEN**

THE NETHERLANDS

Mencari Bantuan

Saya G tertutup, 24 , punya pekerjaan tetap. Saya terbentur berbagai masalah, baik yang datang dari diri sendiri atau keluarga, yang membuat saya harus berani meninggalkan semuanya. Jika ada pembaca GN yang berkenan menolong saya mohon menghubungi ke:

ARI
[redacted]
BOJONEGORO 62191

Gay Packed Tour Offer In Bali

If you are a gay (non gay is also OK) and you have an idea to visit Indonesia, Bali to be precise. Why don't you try to contact us first? We will be pleasure to guide'n accompany you 'all in'. Let's take travel, have a fun, have a joke'n 'have a...' with us! We can quarantee that your trips will be more impressive, colour ful'n unforgetable thing. Well, contact us right no, OK? (Send your letter/fax/phone first!).

AGUST [redacted]
[redacted]
KUTA-BALI 80361
Telp. (0361) 756-454/Fax. (0361) 752-561

Ucapan Terima Kasih Dari Christ

Thank's atas dimuatnya iklan saya di GN. 44, banyak sekali yang saya dapatkan , baik yang positip ataupun negatip. Makasih banget buat Mas Budi/Ibhoed, serta semuanya yang udah kirim surat/telpon, buat 'some-one' yang masih setia meneror lewat surat kaleng/telpon misteriusnya, Bang Alex (Jayapura), Anto (Solo), Bunyamin (Bandung), Michael (Jakarta), Hari Framer, Arwin Meiko sahabat paling seru yang pernah saya punya...

CHRIST
Jln. Mbah Malim No. 10, Kiara Condong
BANDUNG 40283
Telp. (022) 727-8572

Ucapan Terima Kasih Dari Joko

Saya ucapkan terima kasih ke GN yang telah memuat biodata saya di GN.49. Juga thank's pada semua yang mengirim surat ke Joko, harap sabar menunggu balasannya. Surat harus dikirim setelah 3 bulan setelah pemuatan di GN, selebihnya tidak dibalas. Khusus teman baik saya Ibhoed, thank's atas kebaikannya.

JOKO [redacted]
[redacted]
[redacted]
SITUBONDO 68351

Jual Kaset Video

Saya akan menjual kaset video G, silakan hubungi saya. Dan bagi teman G yang ingin tour ke Bangkok/Sydney tapi belum punya partner dan tentu- tentunya bayar sendiri-sendiri, usia 20-40, berjiwa muda, suka jalan, sehat, tertutup, jujur, baik, dan berpendidikan. Saya tunggu!

BUDI [redacted]
[redacted]
SEMARANG 50070
Telp. (024) 519-189

Berita Duka Cita

Saya, Hengky, David, Subianto, Herry Haryanto, Toto Supriyanto, Edwin Maramis, Surono, Olga, Dani (Bandung), Willy (Kuningan), Eddy Kusuma, & Jayadi menyatakan turut berduka cita atas kecelakaan dan kematian tragis ayah dari sa habat kami Ivan (5 Juli'97). Semoga tetap tabah dalam menjalani kehidupan ini.

ANDI [redacted]
[redacted]
JAKARTA 14013
Hp. 0811-244-309

Di mana dapat beli G•A•Y•a NUSANTARA?

Jakarta: ▼ IPOOS/Gaya Betawi, d.a. Alfa Salon, Jln Dr Muwardi IV/21, Grogol, Jakarta Barat, ✆ 566-0589; ▼ Jln Dukuh I Gg VI/18, Tanjung Duren Barat; ▼ Klimax Diskotik, Jln Gajah Mada (tiap Ahad, 22.00–02.00 WIB);▼ Depan Pasar Genjing, Jln. Pramuka.

Bandung: ▼ GAYa PRIAngan, Jln Pelesiran 5, Taman Sari, ✆ 250-4325.

Semarang: ▼ Gaya Semarang (u.p. Sunarsito), Jln Ngesrep Timur V/46.

Salatiga: ▼ Liliek Salon, Shopping Centre C I 8/9, Jln. Jend. Sudirman.

Yogyakarta: ▼ Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram, Gg Kapas Jt. I/705, ✆ 513595.

Surabaya: ▼ GAYa NUSANTARA, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya Timur, ✆ 593-4924; ▼ CV Medayu Agung, Komp. Perum. KOSAGRHA, Jln Medokan Selatan 6 (IV/D-6), Rungkut, ✆ 803505; ▼ Charles, Jln Siwalankerto 146-148, ✆ 836568; ▼ Bursa Buku Uranus, Jln Ngagel Jaya 91, ✆ 581388; ▼ TB Manyar Jaya, Jln Manyar 2-A; ▼ Kios Anis, Jln Raya Rungkut 45; ▼ Toko Susi, dalam Stasiun K A Gubeng; ▼Kios Dio, Jln Raya Prapen 264; ▼Kios Paice, Jln Raya Rungkut 88, ✆870-5867; ▼ Masdar Agency, Jln SMPP; ▼ Kios Rahmadon, muka kampus UPN Gunung Anyar; ▼ Kios Cahaya, Jln Raya Kendangsari 23; ▼ Kios Halal, Jln Kendangsari 91; ▼ Kios Arfascho, ✆ 592-4276; ▼Iyan,JlnKarangrejo Sawah II/37.

Sidoarjo: ▼ Yuliet Salon, Jln Gajah Mada 130, ✆ 896-6873.

Malang: ▼ IGAMA, d.a. Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln Raya Sumbersari 254^{c}, ✆ 571882.

Denpasar: ▼ Gaya Dewata, d.a. Yayasan Citra Usadha Indonesia, Jln Belimbing Gg Y No. 4, ✆ 222620.

Ujungpandang: ▼ Gaya Celebes, Bumi Tamalanrea Permai, Jln. Kebahagiaan Utara 1 Blok A No. 70, ✆ 513983.

▼

DI SINI AKU SENDIRI.....

Senja merayap perlahan
Sinarnya yang temaram
Seakan membiaskan nada untukku
Aku tahu ia mengerti galau dan resahku

Sejenak sepi mendera suasana
Sementara surya kini mulai tenggelam
Dan purnama mulai berkembang
Aku masih tak beranjak jua

Di sini aku sendiri.....
Duduk di sudut heningnya malam
Menikmati panorama kehidupan ini
Dan menggenggam rasa yang tersimpan di dada

Di sini aku masih sendiri.....
Masih tak jemu menghitung
Setiap langkah yang telah kujejaki
Dan setiap liku yang aku lalui
Namun biarlah.....
Semua itu akan aku lebur
Dalam kata, Dalam angan, Dalam cita
Dan.....Dalam kesendirianku.....

▼ **JEFFRY FIERANDY (JAKARTA)**

KOVER DEPAN ☺

"Yang namanya gay itu, tidak selalu harus berpenampilan jantan dan gagah! Ada juga dari mereka yang mempunyai sifat-sifat seperti ngondek, kemayu, feminim misalnya dan itu rasanya juga bukan dibuat-buat. Memang sudah dari *sononya* begitu!"ucap **RADEN RINALDI**, pemuda kelahiran Padang 27-8-1970 dari perpaduan ayah asal Madiun, Jawa Timur dan ibu asal Padang, Sumatera Barat ini. Pemuda bertinggi/ berat 168 cm/ 55 kg, yang mengaku suka makanan rendang dan sayur asem ini, menyelesaikan studinya di Politechnic Engenering jurusan Mesin. Lajang penganut Islam, yang akrab dengan panggilan **DIDIET** ini, yang sehari-harinya bekerja di salah satu Perusahaan Asing di kawasan Batam Industrial Park, lebih jauh menceritakan tentang kehidupan gay-nya, dan juga keterlibatannya di organisasi gay yang dia kelola bersama teman-temannya di Batam, kepada **DIDI SOEDJONO** beberapa waktu lalu:

DIDIET DAN SERBA-SERBI: "SAYA AKAN MENIKAH..."

1. Bisa cerita sedikit, bagaimana awal Didiet menjadi seorang gay?

- Saya merasa jadi gay sebenarnya sudah sejak kecil. Waktu itu saya sudah suka melihat cowok yang ganteng-ganteng. Pada tahun 1992, adalah kali pertama saya ketemu dengan cowok gay. Dan sejak saat itu, akhirnya saya menyatakan diri bahwa saya adalah seorang gay yang sesungguhnya.

2. Bagaimana dengan tanggapan keluarga tentang ke-gay-an Didiet?

- Pertama kali saat mereka tahu tentang identitas saya, mereka sempat shock! Tapi harus bagaimana lagi? Saya sendiri juga tidak mau terlalu lama untuk menyembunyikan tentang identitas saya yang sebenarnya kepada mereka. Akhirnya saya mencoba untuk membuka diri tentang identitas saya yang sebenarnya, meskipun tidak secara langsung, tetapi secara bertahap. Dan akhirnya orang tua saya hanya berpesan agar saya tidak lupa kepada Tuhan atau lari dari jalan-Nya. Sementara beberapa saudara saya ada yang bisa menerima tentang keberadaan saya, ada juga yang justru menolak dengan cara mendorong saya untuk meninggalkan dunia gay ini.

3. Tanggapan teman-teman Didiet?

- Terhadap teman-teman yang saya anggap bisa menerima atau mereka yang sudah berpikiran maju, terutama pandangannya terhadap kehidupan gay, saya beranikan diri untuk membuka diri. Dan alhamdulillah, ternyata sikap mereka terhadap saya, tidak berubah. Tetap baik.

4. Dengan lingkungan tempat kerja?

- Terus terang, bahwa di lingkungan tempat kerja saya, saya justru masih menutup diri. Kamu sendiri tahu kan, kalau di Indonesia sendiri budaya gay belum bisa diterima secara baik.

5. Kalau boleh tahu, bagaimana kesan Didiet waktu pertama kali kencan dengan cowok?

- Kencan sama cowok? Yang jelas perasaan saya dag-dig-dug! Karena apa yang selama ini selalu kita idam-idamkan untuk bisa 'bersentuhan' dengan cowok, akhirnya terpenuhi juga. Waktu itu saya begitu kaget, ketika saya diberi ciuman apalagi ciuman di bibir! Tak terbayangkan selama ini. Karena selama ini saya cuma membayangkan, bahwa kencan sama cowok itu hanya sebatas pegang-pegangan penis saja. Tapi ternyata tidak, dan rasanya tak jauh beda dengan pasangan hetero jika mereka melakukan hubungan seks!

6. Wah asyik juga, tuh!

- (Tersenyum) Tapi terus terang, akhirnya saya bisa menikmati semuanya. Dan rasanya malah kurang lengkap kalau cuma sekedar saling memegang penis, tanpa adanya ciuman. Kurang mesra, 'gitu!

7. Terus, bagaimana tipe cowok idola menurut Didiet sendiri selama ini?

- Yang jelas, orangnya mesti cakep..., he-he-he. Tapi cakep atau gantengnya seseorang itu kan relatif. Cakep kata saya, belum tentu juga cakep menurut kamu, iya kan? Begitu juga sebaliknya. Tapi dari semua itu, terlepas dari cakep atau tidaknya seseorang, yang penting bagi saya adalah bahwa orang tersebut bisa diajak ngomong, bisa nyambung terhadap apa yang sedang kita bicarakan/tanggap. Misalnya saat kita bicara tentang musik, politik, atau hal-hal tertentu lainnya, paling tidak bisa ikut masuk ke dalam konteks yang sedang menjadi bahan pembicaraan, sehingga tidak terputus begitu saja. Yang jelas harus berpikiran

dan berwawasan luas.

8. Bagaimana dengan persahabatan? Maksud saya, apakah Didiet termasuk orang yang suka pilih-pilih dalam hal berteman?

- Kebetulan tidak. Saya bukan tipe orang yang suka pilih-pilih dalam hal berteman, khususnya di dunia gay. Terserah mau bagaimana sifat mereka, apakah mereka itu orangnya *ngondek*, kemayu atau feminin sekalipun! Bagi saya semuanya sama saja, apalagi kalau niat mereka untuk menjalin suatu persahabatan. Apalagi saya kan aktif di BAGASY, jadi saya ini selalu berusaha untuk mengumpulkan mereka tanpa harus membedakan sifat-sifat dari mereka.

9. BAGASY, apakah itu semacam perkumpulan/organisasi?

- BAGASY adalah Batam Gay Society, yaitu organisasi gay yang awalnya terbentuk di mana saya dan beberapa teman waktu itu berkumpul bersama, mengeluarkan uneg-uneg bersama, sampai akhirnya terbentuk organisasi ini. Dulu kehidupan gay di sini pada mulanya bisa dikatakan tidak terlihat, bahkan boleh dikatakan seperti tidak ada walaupun sebenarnya mereka sendiri itu ada. Dan sejakBAGASY terbentuk, satu persatu teman-teman gay mulai banyak yang datang dan bergabung dengan BAGASY.

10. Dan kegiatan dari BAGASY sendiri?

- Awalnya kami sering kumpul, tukar pikiran, sampai akhirnya kami mencoba untuk melakukan suatu kegiatan yang sedikit bermanfaat dan bukan sekedar cuma kumpul-kumpul.Dan keinginan itu terpenuhi saat kami mengadakan kerjasama dengan Yayasan Mitra Kesehatan Batam dan Radio Swasta 100.7 FM dalam hal penanggulangan PMS dan HIV/AIDS di Riau. Itulah salah satu bentuk kegiatan BAGASY selama ini.

11. Kegiatan yang lain?

- Beberapa bulan kemarin, tepatnya tgl 14-17 April 1997, kami mengirimkan 3 teman untuk mengikuti pelatihan sebagai team penyuluh bagi kelompok masyarakat berisiko tinggi terhadap penyakit PMS dan HIV/AIDS. Terus tgl 4 Mei 1997, kami ikut merayakan acara Malam Renungan AIDS. Dan tidak itu saja, harian Riau Pos juga sempat menulis tentang kegiatan yang kami laku-

kan tersebut.

12. Benar-benar hebat! Berarti selama ini Didiet banyak teman, terutama kalau dilihat dari aktifitas Didiet selama ini. Terus bagaimana kalau diantara mereka ada yang tiba-tiba mengajak Didiet untuk kencan?

- Ya semua itu juga tergantung. Jika yang mengajak itu cocok dihati dan ada rasa suka diantara kami, kenapa tidak? Bukankah tadi saya sudah jelaskan tentang bagaimana tentang cowok idola saya?

13. Dan kalau Didiet tidak suka?

- Biasanya kalau saya tidak suka, saya akan menolak dengan cara memberi pengertian ke dia bahwa persahabatan itu lebih penting dan berharga dari sekedar seks.

14. Bagaimana dengan mitos kalau persahabatan itu sering kali dikaitkan dengan seks?

- Sebenarnya tidak sepenuhnya begitu. Seperti saya, saya mendekati mereka bukan karena saya berhasrat dengan mereka atau karena ada unsur seksnya. Tapi saya mendekati mereka karena saya ingin mengumpulkan mereka agar mereka bisa menemukan dunianya. Saya mengerti bahwa betapa sepi dan menderitanya mereka yang belum mengenal dunianya. Seperti juga yang dulu pernah saya alami. Merasa sendiri, tersisih dari pergaulan dan tidak percaya diri. Tapi begitu saya menemukan dunia saya, rasanya beban yang mengganjal perasaan jadi hilang dan saya begitu percaya diri.

15. Apa yang Didiet suka dalam kehidupan ini?

- Kejujuran dan keterbukaan.

16. Yang tidak disuka?

- Saya paling tidak suka terhadap kemunafikan dan kebohongan. Saya tuh lebih suka terhadap orang yang bicara secara blak-blakan, tanpa harus ditutup-tutupi atau ditahan. Apalagi saat ini sudah bukan jamannya lagi untuk berbasa-basi didalam kehidupan yang sudah maju ini. Saya punya prinsip "YA" dan "TIDAK", dimana kalau ya, saya akan bilang "YA" dan kalau tidak, saya akan bilang "TIDAK".

17. Kalau boleh tahu, hobby Didiet?

- Saya suka jalan-jalan, denger musik, disco, baca buku, nonton... Sesekali juga berenang, untuk menyegarkan badan.

18. Lumayan banyak. Bagaimana dengan kesukaan terhadap sesuatu, binatang, misalnya?

- Tidak ada. Saya orangnya tidak terlalu suka repot. Memelihara binatang misalnya, akan perlu waktu khusus dan itu sangat menyita waktu.

19. Apakah Didiet punya rencana untuk menikah nantinya?

- Tentu ada, walaupun saat ini saya sudah menemukan dunia saya, saya tetap tidak akan pernah melupakan kodrat saya sebagai umat-Nya. Ibaratnya begitu, dan bagi saya pernikahan itu adalah sesuatu hal yang penting, terutama sekali menyangkut hal keturunan. Untuk saat ini saya memang belum memikirkan, mungkin baru beberapa tahun lagi. Mengingat melaksana kan suatu pernikahan itu harus siap

dengan segala hal. Baik itu dari segi psikologinya maupun dari segi ekonominya.

20. Yang terakhir, rupanya Didiet begitu memperhatikan tentang penampilan sehari-hari. Apakah Didiet memang menyediakan waktu khusus untuk hal tersebut, misalnya sebulan sekali harus ke salon?

- Tidak, saya tidak menyediakan waktu khusus kalau hanya untuk memperhatikan penampilan. Namanya juga gay, setiap kali kita mau jalan keluar atau mau ke pesta misalnya, boleh kan sekali-kali kita tampil rapi. Biar kelihatan menarik...

21. Bagaimana dengan kumis Didiet, apakah juga memerlukan perawatan dan perhatian secara khusus?

- Ya..., paling seminggu sekali saya potong dan saya rapikan..., Biar kelihatan sedikit rapi...

▼ **DIDI SOEDJONO** (GN)

==========

Alamat surat:
DIDIET
d/a **BAGASY**
P.O.Box 212, **BATAM CENTRE** 29400.

==========

ADA APA DI GN 52 ?

* Gay dan Numerology, apa hubungannya?
  Simak saja di GN nomor depan.....
* Sahabat baik bisa jadi musuh dalam selimut?
  Ikuti saja Pengalaman Sejati GN nomor depan.....
* Opini seru tentang kawin atau tidak?
  Semua ada di GN nomor depan....
  (Tunggu saja tanggal mainnya !!!)

Romantika Kita

Masih ku ingat senja itu,
saat kau belai rambutku,
lalu kau bisikan kata cintamu,
Saat itu...,
yang kuinginkan hanya kamu,
berdua, selalu denganmu...,
Sayang...,
Mari dekat denganku,
dengarkanlah desah nafasku,
rasakanlah kehangatan cintaku...,
Kuingin...,
peluklah daku,
dekaplah diriku,
ku tak ingin kau jauh,
karena ku selalu rindu...

▼ TOTO (PANGKAL PINANG)

MITRA BARU DALAM PERJUANGAN MENGHADAPI PMS DAN HIV/AIDS

DKT Indonesia adalah sebuah badan hukum berbentuk yayasan yang merupakan afiliasi dari DKT International berkantor pusat di Washington DC, Amerika Serikat. DKT International banyak melakukan kegiatan pemasaran sosial untuk Keluarga Berencana dan Pencegahan HIV/AIDS di berbagai negara berkembang. Kini DKT melaksanakan berbagai program di Brazilia, Ethiopia, Cina, India, Vietnam, Filipina, Malaysia, dan juga Indonesia.

Dalam tahun 1996 DKT Indonesia mulai melakukan kegiatan pemasaran sosial kondom di Indonesia sebagai bagian dari Program Upaya Pencegahan HIV/AIDS. Kegiatan pemasaran sosial itu dilakukan agar kondom lateks bermutu dengan harga terjangkau secara luas mudah diperoleh, khususnya bagi mereka yang berperilaku risiko tinggi. Juga agar penggunaan kondom secara benar dan konsisten dalam kegiatan seksual risiko tinggi kian meningkat.

Kondom lateks yang dipasarkan DKT Indonesia adalah kondom ***Sutra***. Nama dan bentuk kemasan ***Sutra*** diperoleh dari hasil riset dan survei yang dilakukan DKT Indonesia pada khalayak konsumen yang dituju. Begitu pula motto yang digunakan, sejalan dengan nama produk motto tersebut berbunyi *Sehalus Sutra, Selembut Sentuhan Alam*. Jadi kehadiran DKT Indonesia akan sangat bermakna, karena kondom ***Sutra*** akan memainkan peran yang penting dalam upaya pencegahan penyakit menular seksual, termasuk HIV/AIDS.

Kondom ***Sutra*** adalah kondom yang diimport dari Thailand, dibeli melalui lelang internasional. Kualitas kondom ***Sutra*** memang memenuhi standar internasional dan telah lulus berbagai pengujian, seperti uji kebocoran, uji tahan pecah, uji elastisitas. Pengujian demikian telah dilakukan beberapa kali di dalam maupun luar negeri. Di dalam negeri pengujian telah dilakukan oleh Yayasan Kusuma Buana yang memang mempunyai kapasitas dan fasilitas untuk itu. Kondom ***Sutra*** sudah memenuhi ISO 4074.

Kemasan kondom ***Sutra*** yang menarik dibuat dalam dua jenis; kemasan untuk 3 kondom dan kemasan untuk 12 kondom. Ada juga kemasan berisi 1

kondom untuk sampel, bukan untuk dijual. Harga jual kepada konsumen untuk kemasan berisi 3 kondom Rp 500,- dan untuk kemasan yang berisi 12 kondom Rp 1.800,- jadi sekitar Rp 150,- per kondom. Kalau membeli untuk dijual lagi tentu saja di bawah harga konsumen, supaya penjual memperoleh laba. Hingga saat ini merupakan harga paling terjangkau di pasaran, Karena, DKT Indonesia memang tidak bermaksud mendapatkan laba. Juga karena mendapat subsidi dari KfW Jerman. Hanya kondom ***Sutra*** yang mutunya tinggi tapi harganya terjangkau semua lapisan! Mengapa kondom ***Sutra*** tidak dibagikan saja secara cuma-cuma? Pertama, biasanya orang tidak menghargai apa yang diperolehnya secara gratis. Sebaliknya barang yang diperoleh dengan membeli, betapapun murahnya, biasanya tidak akan disia-siakan. Ke dua, keberhasilan program akan lebih mudah dilihat.

Distribusi kondom ***Sutra*** dilaksanakan di tempat-tempat penjualan yang lazim seperti apotik, toko obat, dll dilakukan PT Sawah Besar Farma. Namun, DKT Indonesia juga mempunyai kelompok promotor penjualan. Mereka bertugas menjangkau daerah yang tidak terjangkau distributor tersebut di atas, seperti daerah lokalisasi, panti pijat, tempat karaoke, dan tempat-tempat transaksi seks lainnya. Di samping kegiatan promosi kondom ***Sutra***, DKT Indonesia juga melakukan kegiatan edukasi mengenai penyakit menular seksual termasuk HIV/AIDS dan cara pencegahannya. Dalam hal ini DKT Indonesia melakukan kerja sama yang luas dengan berbagai LSM yang ada. Karena itu DKT Indonesia tidak hanya mengembangkan aneka macam materi promosi, tetapi juga berbagai materi edukasi, seperti buku komik, brosur dll.

Perlu ditekankan kembali, bahwa penggunaan kondon ***Sutra*** secara benar dan konsisten akan mengurangi penyebaran penyakit menular seksual termasuk HIV/AIDS dan sebagai alat keluarga berencana yang sangat efektif. Karena itu menyebar- luaskan informasi tentang penyakit menular seksual, termasuk HIV/AIDS serta tentang kondom ***Sutra*** sebagai alat pencegah yang bermutu tinggi dengan harga terjangkau berarti turut berperan serta aktif dalam upaya pencegahan penyakit menular seksual, khusunya HIV/AIDS yang merupakan ancaman besar itu.

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut tentang bagaimana membentuk kerjasama antara organisasi anda dengan kondom ***Sutra*** di dalam upaya pencegahan PMS dan HIV/AIDS, anda dapat menghubungi Christopher Purdy atau Tjep Marku di DKT Indonesia, Graha Sucofindo, Lt. 12, Jln. Raya Pasar Minggu, Kav. 34, Jakarta Selatan 12780 telp. (021) 798-6569 atau 798-6571.

▼

PENGALAMAN SEJATI *

PERJALANAN HIDUPKU

Sebelumnya perkenalkan dulu, namaku Adhy, lahir Oktober 1965. Aku anak no. 4 dari 7 bersaudara. Orang tuaku tergolong orang yang mampu. Aku paling dimanja dan disayang. Umur 6 tahun aku sekolahkan di salah satu TK di daerahku. Setahun kemudian aku masuk SD. Selama 6,5 tahun (karena ada perpanjangan sekolah) duduk di bangku SD, aku mendapat kemanjaan dari salah seorang guru wanita. Ini mungkin karena guru tersebut bekas teman sekolah kakakku, aku tak tahu. Di dalam masyarakat aku juga sangat senang karena teman-teman mainku bukan saja anak-anak seusiaku, tapi banyak juga anak-anak remajanya. Dan yang lebih menyenangkan lagi mereka sangat menyayangiku, mereka sering dan senang sekali menciumku. Ini merupakan kebanggaan tersendiri, sebab bukan hanya keluarga yang menyayangiku tetapi juga teman-temanku semuanya.

Setelah lulus SD, aku masuk di salah satu. Selama tiga tahun di sini aku juga mendapat perhatian yang lebih dari 2 orang guruku, dibandingkan dengan teman-teman yang lain. Aku tidak tahu mengapa ke 2 guru tersebut sangat menyayangiku.

Kadang aku bertanya, mengapa cowok-cowok sangat senang dekat denganku dan suka sekali menciumiku. Yang lebih mengherankan lagi, saat aku kelas 1 SLTA, ada seorang cowok sebut saja S yang terlalu baik padaku. Dia selalu mengajakku jalan-jalan, makan, nonton dan ingin selalu ada di sampingku. Sampai suatu saat aku diajak berkunjung ke rumah saudara S dan menginap di situ. Aku tidak pernah menyangka dan menduga sebelumnya bahwa S akan berbuat terlalu jauh terhadapku. Sebab sebelumnya aku memang tidak tahu dunia yang menurutku ganjil ini. Sebenarnya aku ingin berontak, tetapi karena dalam keadaan terjepit dan tidak ingin diketahui saudaranya, terpaksa aku mau melayani S.

Bersamaan dengan ini, aku bentrok dengan kakakku yang nomer 3 karena sesuatu hal. Aku marah, kesal dan tidak mau sekolah. Aku lari dari rumah dan tinggal di rumah kakakku yang nomer 2. Kakakku mengijinkan aku tinggal bersamanya dengan syarat mau melanjutkan sekolah.

Setelah aku naik ke kelas 2 (th. 1983),

aku minta uang ke ibuku melalui kakakku. Aku ingin pergi jauh untuk menghilangkan segala masa laluku. Ibuku mengijinkanku. Lalu aku menutuskan pergi ke pulau lain. Aku diterima di salah satu sekolah kejuruan yang ada di sana, sehingga sekolahku yang sudah 2 tahun kujalani terpaksa kutinggalkan, dan mengulang kelas 1 lagi.

Di tempat serta di sekolahku yang baru ini aku ingin ada perubahan di dalam kehidupanku. Aku ingin melupakan segalanya yang pernah terjadi di dalam kehidupanku. Tetapi Tuhan memberikan jalan lain. Di pulau ini segalanya terjadi pada diriku. Aku jatuh cinta pada teman cowok sekelasku, sebut saja W, yang tinggal sekamar denganku. Saat itu aku duduk di kelas 3. Tetapi aku berusaha untuk menutupi gejolak yang ada di hatiku. Aku begitu tersiksa dan merana setiap melihat dia berduaan dengan seorang cewek.

Tetapi sesuatu yang tidak pernah terbayangkan terjadi padaku. Suatu malam saat aku tertidur lelap, W menciumi dan melumat bibirku hingga membuatku terbangun. Aku pura-pura tetap tetap tidur seolah-olah tidak tahu dengan apa yang terjadi. Aku begitu gembira sekali sebab apa yang aku bayangkan selama ini ternyata mendapat respon dari W. Setelah kejadian itu W kelihatan sekali merasa malu dan kikuk terhadapku. Dan aku masih tetap pura-pura tidak tahu. Aku ingin kejadian itu akan terulang lagi, tapi sayang hal itu tidak pernah terjadi lagi. Dan aku semakin tersiksa menahan gejolak asmara yang melanda diriku. Walau demikian aku masih tetap berusaha untuk menahan gejolak yang ada di hatiku agar tidak diketahui oleh W. Dan ternyata memang aku bertepuk sebelah tangan.

Pada tahun tersebut aku berobat di salah satu rumah sakit yang ditangani oleh seorang dokter laki-laki. Dokter tersebut sangat ramah menerima kehadiranku. Seminggu 2 kali aku harus datang untuk kontrol kesehatan. Karena rumah sakit tersebut agak jauh dari tempat tinggalku, dokter menyarankan agar aku kontrol di tempat prakteknya yang lebih dekat dengan tempat tinggalku. Saran dokter tersebut ada baiknya juga pikirku dan aku menuruti apa yang disarankannya.
Kehadiranku di tempat prakteknya disambut baik dan ramah sekali olehnya. Aku begitu bahagia dan bangga, karena di samping tempatnya dekat, dokternya juga begitu baik serta begitu memperhatikanku. Pertama kali aku datang, dokter tersebut menyambutku dengan keramahan seperti biasa antara dokter dan pasiennya. Tetapi kedatanganku yang ke dua disambutnya dengan agak aneh. Dokter tersebut selain menerimaku dengan keramahan, juga dengan belaian kasih sayang seperti seorang kakak terhadap adiknya. Aku begitu senang mendapat belaian kasih sayang seperti ini, karena dasarnya aku memang anak manja, apa lagi di daerah ini aku cuma sendirian. Dan kedatanganku yang ke tiga aku lebih dikejutkan lagi oleh sikap dokter tersebut terhadapku. Selain membelaiku dia juga menciumiku. Dia sangat sayang terhadapku, katanya. Tapi aku berusaha untuk menolak dan menghindar apabila dokter tersebut akan menci-

umku. Tapi dokter itu terus mengatakan karena dia sangat sayang padaku, sampai akhirnya aku mau menerima untuk diciumnya. Aku tak tahu kenapa dia begitu sayang padaku, dan aku tak tahu maksud apa yang sebenarnya ada di balik kebaikannya itu. Sebab setiap kali aku periksa kepadanya, dia tidak pernah mau menerima uang dariku. Sampai akhirnya terjawab juga semuanya, di mana saat kedatanganku untuk keempat kalinya untuk berobat. Seperti biasa setelah usai memeriksaku dia tetap membelaiku seperti yang selalu dia lakukan. Dan alangkah terkejutnya saat aku tahu bahwa dokter itu adalah seorang gay! Orang yang suka dengan sesama jenis. Dan di tempat praktek itu juga akhirnya aku diajak berhubungan seks. Aku berusaha menolak, bukan karena munafik atau sok suci. Tetapi karena aku melihat bahwa dia seorang dokter dan aku seorang pasien. Untuk itulah aku menghormatinya. Aku berusaha terus menolak tapi aku tak mampu. Di samping itu juga karena di luar ruangan banyak pasien lain yang menunggu. Dan untuk menjaga nama baik dokter tersebut, akhirnya aku pasrah.

Dari kejadian itu sebenarnya aku enggan untuk datang berobat kepadanya, tapi karena masih dalam perawatannya, akhirnya aku memutuskan untuk tetap datang berobat. Dan setiap kali ada kesempatan, aku selalu diajak untuk berhubungan seks. Aku sendiri tidak tahu mengapa selalu mau menerimanya, padahal aku tidak mencintainya. Selanjutnya walaupun aku sudah sembuh aku tetap diminta untuk datang ke tempat praktek maupun ke rumah dokter tersebut. Kalau lama aku tak datang, dia menyuruh keluarganya untuk menemuiku di sekolahku. Kadang-kadang dia juga mengirim surat untukku. Di saat-saat tertentu aku juga merindukannya untuk bertemu dan berhubungan seks dengannya. Sampai akhirnya dokter tersebut pindah tugas ke daerah lain dan tak pernah bertemu lagi.

Tahun 1990 waktu aku kuliah semester V, aku berkenalan dengan seorang keturunan Cina di suatu tempat, orangnya baik, seorang pengusaha. Dia sering mengajakku ke discotik. Aku mau saja menerima ajakannya sekedar untuk hiburan. Tetapi ternyata akhirnya sama juga dengan yang lain, kebaikan yang diberikan kepadaku selalu ada maksudnya. Dan ternyata dia juga seorang yang suka dengan sejenis.

Di akhir tahun ini juga aku berkenalan dengan seorang cowok, sebut saja WS. Dari perkenalan itu ada benih-benih cinta tumbuh di antara kita. Sampai akhirnya memang terjalin hubungan cinta kasih di antara kita. Tetapi sebelumnya aku juga harus tahu terlebih dahulu siapa dia. Dan ternyata WS sudah berkeluarga dengan 2 orang anak. Walaupun demikian aku masih tetap mencintainya. Aku juga selalu menyarankan kepadanya agar di dalam keluarganya masih tetap seperti dulu, tidak boleh ada yang berubah walau dia bersamaku. WS orangnya baik, dia sering datang ke rumahku, jalan-jalan dan sebagainya. Dia sering cerita dan berjanji tidak akan meninggalkanku, serta tidak akan mencari pacar yang lain lagi. Aku begitu senang mendengarnya. Teta-

pi setelah berjalan beberapa bulan, WS tergoda oleh seseorang dan akhirnya jatuh cinta padanya. Dengan seribu alasan WS akhirnya meninggalkanku dan putus denganku. Hatiku begitu sakit menerima kenyataan ini. Hidupku hancur, kuliahku berantakan (saat semester VII). Aku benci dengan segalanya, aku tidak ingin bertemu dengan siapa-siapa, aku ingin menyendiri, dan aku frustasi.

Di dalam kesendirianku aku berusaha merenungkan sesuatu yang pernah aku alami, aku ingin berpikir yang jernih. Dan akhirnya aku sadar bahwa aku tak boleh larut dalam kesedihan yang berkepanjangan. Untuk apa aku memikirkan orang yang tak pernah memikirkan diriku. Aku ingin bangkit lagi, aku ingin kuliah lagi. Dan setahun kemudian aku mengulangi kuliahku sampai aku mendapat gelar sarjana.

Hari-hari yang aku lalui terasa begitu sepi, tetapi aku tidak ingin mencari pacar lagi. Untuk mengusir kesepian tersebut aku selalu berusaha untuk mencari kesibukan. Aku tidak ingin kehidupanku selanjutnya hancur untuk yang ke dua kalinya. Aku memulai dengan kehidupan yang baru dengan usahaku yang baru pula. Dengan usahaku ini, aku berharap tidak akan terjadi kegagalan atau kehancuran di dalam kehidupanku lagi.

Selama sekian tahun dalam kesendirianku, ternyata ada seseorang yang selalu memperhatikanku, sebut saja A. Dia selalu berbuat baik terhadapku dan mengharapkan aku mau bersamanya. Tetapi aku selalu menolaknya, sebab aku tidak ingin kehidupanku hancur gara-gara putus cinta. Dengan segala cara dia lakukan untuk meluluhkan hatiku. Dia pergunakan teman-teman dekatku untuk merayuku agar aku mau bersamanya. Dia berjanji dan bersumpah kepadaku tidak akan meninggalkanku. Akhirnya aku mau menerima cintanya. Selama berjalan kurang lebih 3 bulan, akhirnya kelihatan juga sifat aslinya yang senang gonti-ganti pasangan. Dengan bermacam alasan dia sedikit demi sedikit berusaha untuk menghindariku. Dan ternyata apa yang aku takutkan selama ini terjadi lagi. Dia punya cowok lain lagi. Sampai aku bertengkar dan akhirnya berpisah dengannya (Maret'96). Aku bingung, aku benci dengannya, aku frustasi, dan yang lebih menyakitkan lagi usahaku yang baru aku jalani ikut hancur bersama hancurnya hatiku. Aku tidak tahu lagi apa yang akan terjadi di dalam kehidupanku yang akan datang.

Dua kali sudah aku gagal dalam bercinta, dua kali pula hidupku hancur karena cinta. Dan di saat-saat seperti ini, di saat kesendirianku sekarang ini, aku sering menangis dalam hati. Sering aku bertanya, mangapa Tuhan menciptakan dunia seperti ini? Dan mengapa kesetiaan, ketulusan hati yang aku berikan kepada orang yang aku kasihi dan aku sayangi selama ini selalu gagal serta diakhiri dengan kehancuran?! Apakah ini memang nasibku sebagai seorang gay, ataukah memang seperti ini dunia gay?! Dan inikah yang disebut dengan hidup dan kehidupan?!

▼ ADHY (DENPASAR)

KELUHAN KITA ☹

Keresahan Seorang Suami

Dear GN,

Saya seorang pria yang sudah beristri dan bekerja di salah satu perusahaan. Saya ingin menanyakan apakah seorang yang sudah beristri bisa disebut sebagai seorang gay? Saya mohon penjelasannya, karena ternyata selama ini diam-diam saya juga menyukai sesama jenis. Terus terang saya merasa sangat terangsang sekali bila melihat lelaki yang sexy dengan celana renang yang ketat di kolam renang/pantai. Rasanya saya tidak kuat lagi, ingin segera mendekapnya, mencumbunya, dan menikmati hangat tubuhnya. Apakah ini sesuatu hal yang tidak wajar? Saya ingin sekali berhubungan seks dengan sesama lelaki.

Tapi bila benar-benar nantinya terjadi saya kencan dengan sesama lelaki, saya merasa ragu dan malu, karena (maaf) ukuran penis saya sangat kecil sekali. Itu sebabnya kalau mandi bersama teman-teman, saya tidak berani telanjang bulat, saya tetap memakai celana dalam, takut ditertawakan mereka. Itu sebabnya, kalau saya boleh bertanya, apakah ada obat untuk membesarkan penis? Saya ingin sekali mempunyai penis yang besar, agar bisa memuaskan partner sex saya.

Satu hal lagi, bagaimana ciri-ciri seorang gay? Saya sering melihat di sepanjang Legian-Kuta (Bali), banyak lelaki yang pakai lipstick dan make-up yang tebal, serta bertingkah laku genit menggoda orang-orang yang lewat. Apakah memang seperti itu ciri-ciri seorang gay? Begitulah keresahan yang saya rasakan, mohon bantuannya....

(ARYA-BALI)

Bung Arya yang resah,

Seseorang yang sudah beristri seperti anda, namun menyukai juga sesama lelaki memang dapat pula disebut sebagai seorang gay. Meski sebenarnya lebih tepat dikatakan sebagai bi-seksual. Biasanya bi-seksual yang lebih cenderung menyukai lelaki ketimbang perempuan, bisa juga disebut gay saja. Anda memang tidak menceritakan secara jelas lebih menyukai lelaki atau perempuan, namun dari cerita singkat anda tadi, kelihatan sekali bahwa anda sangat antusias dan tertarik sekali pada sesama lelaki. Jadi mungkin saja anda lebih cenderung menyukai sesama lelaki ketimbang perempuan, meski tidak diragukan lagi anda bisa dengan ke duanya. No problem, yang penting anda bisa menikmatinya. Dan yang penting lagi, menyukai sesama lelaki itu hal yang wajar-wajar saja, tidak perlu resah atau cemas. Bila memang anda ingin sekali berhubungan seks de-

ngan sesama lelaki, lakukan saja, jangan ditahan atau dihalangi. Lepaskan semua dan nikmati segalanya, jangan biarkan diri anda tersiksa hanya karena keinginan anda tidak terpenuhi. Tentang bagaimana situasi dan kondisi kehidupan gay di Bali, anda bisa mengontak Gaya Dewata untuk mendapatkan segala informasinya. Anda juga bisa memanfaatkan sisipan 'Di Mana Ngeber?' yang ada di GN. 50 untuk sekedar membantu anda dalam mewujudkan keinginan anda.

Tentang masalah penis anda yang menurut anda sangat kecil sekali, seharusnya tidak membuat anda menjadi resah, takut, malu ataupun minder. Setiap orang pasti berbeda-beda ukuran penisnya. Faktor keturunan juga berpengaruh terhadap ukuran penis seseorang. Jadi bila penis anda memang sudah seperti itu ukurannya, terimalah dengan lapang dada. Anda tidak perlu takut bila partner anda menjadi tidak puas saat berhubungan intim dengan anda, asalkan anda pandai memainkan variasi seks saat berhubungan badan, semuanya akan baik-baik saja, dan partner anda pasti bisa menikmatinya. Dan yang penting juga, harus mainkan seks yang aman (safe sex) biar sehat. Untuk obat pembesar penis, memang banyak ditawarkan di mana-mana, baik di toko-toko obat maupun di pedagang kaki lima. Tapi haruslah diingat, jangan suka mencoba-coba obat yang belum jelas khasiatnya, bisa-bisa malah efek sampingannya justru merugikan anda sendiri. Anda harus membangun rasa kepercayaan dalam diri anda sendiri, meski penis anda tergolong kecil tapi anda bisa dan mampu memuaskan partner anda dengan berimprovisasi memainkan 'jurus-jurus maut' yang bisa bikin partner anda ketagihan. Harmonisnya hubungan anda dengan istri anda selama ini membuktikan bahwa istri anda cukup puas dengan 'pelayanan' anda, jadi kenapa mesti resah?

Tentang ciri-ciri khusus seorang gay, tidak ada. Boleh dibilang tidak berbeda dengan lelaki biasa. Jadi sulit membedakan mana yang gay dan mana yang non gay. Hanya beberapa teman-teman gay yang feminin lebih kelihatan dari kefeminannya, seperti yang anda lihat di sepanjang Legian-Kuta tersebut.

Begitulah yang bisa kami samapaikan pada anda, semoga banyak membantu dan menjadikan anda tidak resah lagi.

▼ Tim GN

OPINI

Dalam GN edisi 50, kami telah memunculkan rubrik baru yang kami namakan 'OPINI', yang pada edisi lalu kami telah merangkum beberapa pendapat masyarakat hetero tentang penilaian mereka terhadap eksistensi dan keberadaan gay di masyarakat. Untuk kali ini, OPINI menampilkan tentang **GAY DENDONG**, yaitu gay yang suka memakai aktribut/berdandan seperti wanita. Dari beberapa OPINI yang masuk ke redaksi GN, inilah beberapa yang kami anggap menarik dan mewakili seluruh surat yang masuk;

GAY DENDONG...

ITU SIH SAH-SAH SAJA...

"Gay dendong? Silakan saja. tokh itu hak mereka untuk melakukan hal tersebut. Sepanjang jangan sampai keterusan saja. Mereka harus ingat, bahwa mereka itu diciptakan sebagai gay, dan bukan sebagai waria. Jadi kalau mau dendong, ya dendong saja, sesuai porsinya atau dalam konteks tertentu. Jangan sampai hal tersebut dijadikan atau dibawa sebagai hal yang sifatnya sehari-hari. Mendingan jadi waria saja sekalian, kalau memang dendongnya dilakukan setiap hari! Jadi sekali lagi, untuk masalah dendong itu sih sah-sah saja! Sepanjang itu tidak merubah *image* mereka sendiri sebagai seorang gay..." ***(AGUNG SOEDJONO,Aktifis YAYASAN KEMANUSIAAN-SURABAYA).***

GAY BUKAN BANCI...

"Jelas donk saya keberatan sekali bila kaum gay dendong. Namanya juga gay, jadi harus beratribut laki-laki dalam penampilan sehari-harinya. Meskipun mungkin ada beberapa gay yang bersifat feminin, tapi harus tetap beratribut laki-laki sehingga bisa dibedakan dengan kaum waria. Apalagi sering masyarakat luas salah kaprah dan menyamakan gay dengan waria, padahal sebenarnya itu berbeda sekali. Jadi kalau ada gay yang suka dendong, otomatis dia menunjukkan dan membenarkan pendapat masyarakat bahwa gay itu sama saja dengan waria. Saya juga sering melihat dalam setiap pentas seni yang diadakan oleh kaum gay, misalnya September Ceria dan sejenisnya, selalu ditampilkan adegan antara laki-laki dan perempuan (yang diperankan oleh mereka yang dendong). Ironis sekali...namanya juga gay, seharusnya adegan yang ditampilkan adalah antara laki-laki dengan laki-laki, bukanlah adegan konyol seperti itu. Ya.. setiap orang memang punya hak untuk dendong atau tidak, tapi saya pribadi sudah jelas tidak setuju bila ada gay yang dendong, meski itu cuma di atas pentas. Alasannya sederhana saja...gay bukan banci..." ***(DIAN, Mahasiswa, SURABAYA).***

ANEH...

"Terus terang, kalau sampai ada gay yang dendong..., amit-amit deh! Aneh rasanya! Namanya saja sudah gay, jadi ngapain musti harus dendong segala? Lain halnya dengan waria, kalau mereka dendong itu sudah lumrah. Mereka kan sudah menganggap dirinya sebagai seorang wanita, jadi otomatis mau tidak mau mereka juga harus tampil sebagai wanita, meskipun kalau diperhatikan tampak sekali begitu kaku. Nah kalau yang namanya gay, itu kan laki-laki. Jadi otomatis juga harus berpenampilan laki-laki dong! Jangan terus ikut-ikutan berdandan seperti waria! Apa mereka tidak risih kalau terus diteriaki banci! Jadi mendingan tampil apa adanya saja, tidak perlu *neko-neko!* Kalau gay ya tetap gay, jangan jadi waria/banci..." ***(MARKUS, Karyawan Bank, BANDUNG)***

ASALKAN BUKAN BUAT NYEBONG...

"Gay dendong? Silakan saja, nggak dilarang kok! Asalkan dendongnya cuma sekilas-sekilas saja, misalnya waktu naik pentas saat membawakan suatu tarian atau memainkan sebuah lakon dalam suatu drama/operet, di mana harus berperan sebagai seorang cewek. Jadi di sini dendongnya cuma sebagai ajang untuk mengekspresikan tarian/drama/operet yang dibawakan saja, biar kelihatan total dan penuh penghayatan. Jadi menurut saya boleh saja dendong dalam situasi tertentu saja, bukan untuk sehari-hari dan satu lagi...asalkan dendongnya bukan buat *nyebong*, kalau yang beginian ini saya jelas nggak setuju. Mendingan nggak usah jadi gay, masuk saja ke organisasi waria..." ***(RONALD, Entertainer, SOLO)***

GAY DAN WARIA SAMA...

"Setahu saya, yang namanya gay itu kan tidak jauh-jauh beda dengan waria, jadi kalau yang namanya gay itu dandan rasanya bukan suatu masalah yang harus dibesar-besarkan. Apalagi masyarakat lama kita dulu tidak mengenal apa itu gay, yang mereka tahu adalah banci, *ben cong*. Jadi kalau ada sebagian dari mereka yang menganggap bahwa antara gay dan banci itu sama, kita memang tidak bisa menyalahkan mereka. Mereka memang tidak tahu menahu tentang masalah tersebut. Jadi kalau sampai mereka beranggapan seperti itu, ya biarkan saja. Kembali ke masalah gay yang dandan..., ya sudah biarkan saja! Orang mereka maunya begitu, dan kita juga tidak bisa melarang atau mencegah mereka untuk dandan. Asal mereka siap saja dikatakan/disebut banci/waria oleh sebagian masyarakat, itu bukan suatu masalah. Sekali lagi kalau gay mau dandan, silakan saja! *Lha wong* saya sendiri juga begitu..., suka dandan! Tapi bukan untuk sehari-hari lho..." ***(JONI. Penata Rambut, JAKARTA)***

▼ DIDI SOEDJONO/IBHOED (GN)

Untuk **OPINI** edisi selanjutnya, akan membahas masalah **'Gay, Menikah Atau Tidak?'**. Silakan kirim **OPINI** kalian ke redaksi GN sebelum 15 Oktober 1997.

Yang namanya hemong, setiap kali bepergian baik itu di dalam maupun di luar kota selalu tak pernah lepas dengan tas bawaannya. Baik itu tas tangan, tas pinggang, tas ransel ataupun jenis tas yang lainnya. Nah kali ini, tim GN mencoba untuk membedah kira-kira apa saja sih yang sering hemong bawa atau ada pernak-pernik apa saja yang ada di dalam tas mereka, setiap kali mereka pergi. baik itu pergi ke pesta, ke rutinitas kerja ataupun saat week-end ke luar kota...

APA SAJA ISI TAS HEMONG....?

RUDDY MUSTAPHA (Aktivis GN)

"Isi tas saya? Macem-macem deh! Semuanya disesuaikan dengan acara dan kegiatan yang saya lakukan. Namun yang pasti, isi tetapnya antara lain: kosmetik, kartu kredit, ATM, buku harian, scarf, pisau lipat, uang receh, dompet, dan jangan sampai lupa... kondom. Saya bawa pisau lipat segala tentu saja untuk melindungi diri saya, maklumlah *rumpi* ada di mana-mana, sedang kosmetik tentu saja untuk menjaga penampilan saya agar lebih fresh (pokoknya biar nggak malu-maluin, terutama saat mendampingi *suami* saya Dede Oetomo). Sementara kondom... ala, kalian pasti sudah tahu apa fungsinya, iya...buat *meong* yang aman. Selain itu kadang-kadang saya juga bawa handphone, agar *suami* saya gampang memonitor keberadaan saya. Kalau ke luar kota, isi tas saya jelas bertambah banyak lagi, malahan bisa membawa 2 atau 3 tas sekaligus."

IBHOED (Aktivis GN)

"Malu ach, kalo mau lihat isi tas saya, because isinya cuma gitu-gitu aja. Bila JJS ke luar kota, so pasti bawa ransel atau mungkin tas yang gedhe banget, isinya didominir oleh pakaian dan juga celana dalam (kadang bisa sampai 10 potong lebih CD-nya). Untuk outreach, cukup bawa tas pinggang, dengan isi sejumlah brosur AIDS dan kondom. Apapun jenis tas yang saya pakai, yang nggak boleh ketinggalan dan harus wajib dibawa adalah obat-obatan, kartu telephon, pen, notes, dan... tusuk gigi (maklum gigi saya berlubang, habis suka makan coklat sich). Make up? Nggak suka tuch...paling-paling cuma bawa deodorant & body talk, itupun kalo saya lagi berenang..."

DIDI SOEDJONO (Aktivis GN)

"Kebetulan saya memang suka koleksi tas. Tas saya jumlahnya banyak... ada kira-kira sepuluh buah, dan itu ter-

masuk untuk rutinitas atau week-end. Biasanya isi tas saya tidak terlalu banyak. *Planner*, handphone, rokok..., itu saja. Dan kalaupun harus pergi ke luar kota, baik untuk urusan dinas ataupun week end, paling-paling isinya 2-3 baju-tergantung berapa lama perginya-, parfum, sikat gigi, biasanya untuk sabun atau shampoo, beli langsung atau *nebeng* teman kalau perginya pas tidak sendirian. Dan juga walkman. Saya tuh termasuk orang yang tidak mau repot kalau pergi jauh, apalagi harus bawa barang banyak. Yang simple saja, sesuai keperluan. Dan yang paling penting di dalam tas saya tidak boleh ketinggalan obat mata. Mata saya *sensitif* sekali, kena debu sedikit saja sudah iritasi. Kosmetika? Tidak pernah ada dalam tas saya, karena kebetulan juga saya tidak suka pakai bedak atau alat make up yang lain..."

RINO (Karyawan Toko, SIDOARJO)

"Biasanya tasku berisi kaca mata, make up, rokok, Sari Puspa dan..., *lemek* (kain sebagai alas sesuatu). Itu saja! Aku bawa lemek itu, biar kalau aku pas dapat tamu dan langsung ngajak main, tidak bingung-bingung lagi cari alas buat lemek. Dan Sari Puspa juga penting lho! Biar tidak digigiti nyamuk saat *meong*...., Dan biar kayak iklan di tv itu lho, putus hubungan dengan nyamuk..., ha-ha-ha...Sedangkan kaca mata hitam berfungsi untuk menutupi mataku yang ngantuk bila pulang *nyebongnya* kesiangan!"

ANTON (Pelajar SMU, KEDIRI)

"Tas saya tidak ada isinya apa-apa, selain bollpoint dan buku alamat. Habis ngapain juga bawa yang macem-macem, apalagi kalau cuma buat nongkrong-nongkrong saja. Kecuali kalau pas sekolah..., paling-paling isinya juga beberpa buah buku tulis dan buku pelajaran. Juga kalau pas pergi ke luar kota, bawa seperlunya saja, seperti baju, celana, kaos..."

REVI (Karyawan Hotel, JAKARTA)

"Saya bawa tas biasanya jika lagi mejenk, baik sendirian maupun rame-rame sama teman. So pasti yang saya bawa adalah perlengkapan mejenk, misalnya kaca mata hitam, topi, cincin, kalung, gelang dan aksesories lainnya. So pasti yang nggak boleh ketinggalan adalah bedak dan lipstick, ini penting bo...biar saya selalu kelihatan fresh setiap saat, dan lelaki selalu memandangiku dengan penuh kekaguman..hi-hi-hi...malu ach..."

DELBY (Mahasiswa, JEMBER)

"Isi tas saya? Paling-paling kalau ke luar kota saja, bawaan saya agak banyak, itupun isinya nggak beda dengan yang lain. Cuma saya selalu bawa perlengkapan sholat dan jam wekker, maklum hobby bangun siang sih...Ada lagi yang lain, bawa boneka buat teman bobok..."

▼ TIM GN

Dilema Kaum Gay Indonesia :
PERGAULAN DAN PARTNER SEKS

Di pandang dari dimensi apapun, kehidupan kaum G di Indonesia selalu tragis sekaligus konyol. Dari segi sosiologis-kemasyarakatan dan agama, kaum G di Indonesia (kebanyakan) belum diterima secara positip. Demikian juga dari sudut hukum, kaum G hanya dipandang dengan 'mata sebelah', nampak dari perilaku dan tindakan pelecehan seksual terhadap kaum G tidak mendapat perhatian dari insan hukum. Di sisi lain kaum G Indonesia juga masih bergumul dengan masalah intern yang sangat mendasar yaitu proses penerimaan diri sebagai G. Faktor penghambat yang begitu komplek menyebabkan lambatnya proses *decision* bagi setiap individu G.

Pergaulan Gay

Proses kesadaran dan penerimaan diri kondisi seksual G berbeda-beda setiap individu, ada yang cepat, lambat, atau sama sekali tidak tahu dirinya G sehingga mencari bentuk alternatif seks lain. Dalam banyak kasus, banyak kaum G yang secara sengaja menghindar dari pola pengelompokan orientasi seksual, sehingga sulit untuk dilihat secara fakta ke-G-an mereka.

Di negara Barat ada ketentuan umur bagi setiap G yang ingin bergabung dengan berbagai club atau hanya ingin sekedar membeli majalah, kaset video atau buku G, yaitu harus 18 tahun ke atas. Sebetulnya kebingungan pubertas itu tidak hanya dialami kaum G saja melainkan juga kaum hetero, mereka juga memiliki kesulitan dengan ke-hetero-an mereka. Hanya mereka dengan cepat mendapat pegangan dan terkamuflase dengan masyarakat bumi yang mayoritas hetero. Kondisi yang sudah diuraikan di atas sangat dipengaruhi dua hal, yaitu pertama kaum G Indonesia (karena kondisi sosial-budaya) sulit untuk menampakkan diri. Kedua, kaum rohaniwan, psikolog dan kaum hetero sedemikian kuatnya untuk beragitasi secara subversif dalam mengheterokan kaum G, dengan dalih yang cukup ampuh demi penyembuhan dari apa yang mereka sebut "penyakit". Dari psikolog kelas berat DR. Iman Santoso Sukardi saja kita masih dibilang orang tidak normal dan berpenyakit (MATRA no.104). Kebingungan ini entah kapan berakhir, kalau setiap media membuka konsultasi seks maka ada saja pertanyaan yang berkisar tentang G. Lihat saja maja lah MATRA, hampir setiap edisi pasti ada

saja orang yang bingung dengan ke-G-annya. Beruntung kita punya DR. Naek L. Tobing yang cukup reprensentatif.

Berat memang, hidup sebagai G di Indonesia. Sedemikian beratnya sehingga pergaulan yang sebetulnya dapat dijadikan sebagai ujung tombak untuk membuka diri nyaris tertutup. Pergaulan G di Indonesia sebagai pergaulan "sesak nafas" tak leluasa dan bebas bergerak. Bagi G yang berada di kota-kota besar cukup agak lega karena kondisi sekitar yang cukup mendukung untuk bisa menikmati irama pergaulan yang rileks. Dan mereka juga cukup memberi arti bagi terbukanya peluang untuk membawa orang lain dalam arena pergaulan mereka. Sehingga tidak aneh juga saat ada sepasang G yang tinggal di komplek perumahan, orang sekitarpun hanya berkomentar ringan, "Wah enak juga tuh, kan nggak bunting, nyobain boleh nggak, ya?" Tapi untuk yang di daerah perlu "pagar tembok" yang tinggi, walaupun sudah super repot, tak urung dari Bupati sampai Pak RT tahu juga, that's terrible!

Kaum G perlu menciptakan pergaulan yang terformat dalam komunikasi sambung rasa. Pertama, mengenali diri sendiri dan memanfaatkan lingkungan yang pasti dapat memberi nilai tambah pergaulan. Kedua, menciptakan kondisi yang harmonis antar kawan G bagi terbukanya karena pergaulan lebih lanjut. Ketiga, memanfaatkan jaringan pergaulan yang ada seperti yang sering ditawarkan GN setiap kali terbit. Ingat lho, cari hal yang praktis, semisal hubungi rekan-rekan terdekat untuk langkah pada pergaulan regional atau nasional, kalau mungkin.

Pola Pergaulan

Pola pergaulan G yang selama ini adalah pola tertutup. Sebetulnya kaum G juga mampu menciptakan pola pergaulan G yang terbuka dan sehat. Akan tetapi sekali lagi, kondisi sekitar ikut juga mencetak pola secara paksa bagaimana pergaulan G Indonesia. Pola telah berjalan terkadang sangat terkesan normatif dan kurang mengandung nilai universalitas sehingga sulit dirumuskan bagaimana kita mencari langkah awal bagi tindakan berikutnya.

Pola kaum heteroseksualnya bisa kita jadikan rujukan bagi proses penemuan pola pergaulan ekslusif G. Proses perkenalan individu kepada orang lain dan saling bertukar identitas saling berkunjung satu sama lain dan dilanjutkan hubungan yang khusus. Namun itu bukan berarti pola yang sama sekali baru, hanya saja kebanyakan G suka potong kompas dan main terabas. Sehingga pergaulan yang seharusnya bisa dinikmati semenjak langkah awal itu menjadi kabur bahkan hancur sebelum mencapai bentuk. Pola lama *kenal cilacap* atau kenal cium langsung tancap, menjadi referensi bagi kebanyakan G. Pola seperti ini semakin memperburuk citra G di mata

kelompok lain sekaligus merusak ritme pergaulan antar G.

Sebetulnya kalau kita mau sedikit sabar dan tekun serta mencoba memahami proses terjadinya relasi dari pergaulan kita dapat menemukan lebih banyak kepuasan dari pada dengan sistem kiat yang mengutamakan kebutuhan seks semata. Kalau mau berapresiasi soal bagaimana kita pertama berkenalan dan berlanjut dengan hubungan khusus. Maka banyak keuntungan positif misalnya kita menjadi lebih tahu tentang pasangan kita (teman kita). Kemudian kita akan lebih banyak teman sebagai konsekuensi yang wajar atas pola pergaulan yang dengan sendirinya menjadi daya tarik bagi orang di luar kita.

Usaha-usaha di atas juga dimaksudkan untuk mematahkan anggapan bahwa G selalu menomorsatukan seks dalam setiap pergaulan. Teman-teman di London selalu menulis *not sex* setiap mengiklankan dirinya pada iklan sahabat pena, asyik nggak. Nah, apakah kaum G mampu membuktikan dengan bentuk pergaulan yang kongkrit, mampu terbuka dengan pola pergaulan yang 'sehat'. Kalau hal itu bisa terwujud, niscaya kita akan mendapat irama pergaulan yang mengasyikkan dan akan membuka peluang bagi kaum G yang 'ngumpet' menjadi terbuka dan kaum hetero juga menerima pola kaum G.

Partner Seks

Kaum G memang harus mengakui bahwa ikatan di antara kaum G begitu longgar, hal ini memungkinkan kaum G berganti-ganti pasangan juga partner seks. Dalam pemenuhan kebutuhan seks, kaum G mempunyai beberapa alternatif pilihan yang sudah ada selama ini. Namun uraian di bawah ini toh masih berkubang dilema yang cukup menyulitkan. Terlebih bagi sebagian G yang menginginkan *sex perfection* dan *safe sex*.

Partner Tetap

G Indonesia masih relatif sedikit yang mempunyai dan melakukan seks dengan satu orang tetap. Sisi positip dari seks dengan pasangan tetap adalah kita berada dalam lingkaran seks relatif aman bila dibanding dengan seks berganti-ganti pasangan. Selain itu bermain seks dengan pasangan tetap, kita lebih bisa memahami karakter seks pasangan kita. Dari segi psikologis kenikmatan yang diperoleh akan didukung rasa 'aman' dan tidak merasa 'berdosa' dengan orang lain.

Segi positip yang cukup penting adalah nilai *safe sex*, kita bisa saling bertanya secara terbuka dan menjawab secara jujur mengenai kesehatan seksual kita masing-masing. Nah, bagi yang sudah punya pasangan tetap, tidak ada pilihan lain kecuali harus mempertahankan keharmonisannya. Perlu diperhatikan bagi kelompok ini adalah bagaimana menciptakan permainan seks tidak membosankan. Ada baiknya untuk membicarakan kondisi dan kepuasan pasangan,

nggak ada salahnya untuk *complain* dan memuji bagi pasangan anda. Sekali-sekali perlu juga melakukan teknik permainan baru yang sehat dan aman. *Not sex anal* dan bersiaplah dengan kondom.

Partner Berganti-ganti

Kelompok G yang berganti-ganti partner seks nampaknya cukup banyak di Indonesia. Banyak hal mendukung sehingga berganti-ganti pasangan seks menjadi hal yang cukup wajar. Belum mempunyai pasangan tetap memang memungkinkan seseorang untuk menjadi 'penjelajah' dalam pemenuhan kebutuhan biologis yang satu ini.

Banyak sikap yang harus hati-hati dalam menghadapi dilema yang satu ini. Memang memecahkan masalah seks tidak mudah, termasuk dalam hal ini menghilangkan kebiasaan buruk untuk tidak lagi berganti-ganti pasangan dan memutuskan memiliki pasangan tetap. Kalau kita menghendaki seks aman sebaiknya kita segera meninggalkan kebiasaan berganti-ganti pasangan. Yang jelas risiko untuk tertular penyakit akibat hubungan seks lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelompok yang berpasangan tetap.

Partner Penjaja Seks

Di kota-kota besar macam Jakarta dan Bali, sudah banyak kaum G ataujuga gigolo yang berstatus sebagai penjaja seks. Tentu saja tugas mereka adalah memenuhi konsumen yang butuh penyaluran seks. Mereka biasanya bisa ditemui mulai dari rumah pijat atau juga di tempat mejeng, macam Blok M atau Kuta Bali.

Cara bermain seks seperti ini juga banyak peminatnya. Selain praktis dan tersedia setiap saat, konsumen bisa memilih sesuai dengan selera mereka. Cara ini sebenarnya cukup memprihatinkan dari sisi seks yang sehat & aman, akan tetapi di sisi lain cara ini bisa mengantisipasi sikap buruk kaum G dalam hal etika seksual.

Kita masih ingat dengan peristiwa kepala sekolah yang memperkosa siswanya. Juga peristiwa guru di Wonosari yang "ber-pesta kebun" dengan muridnya yang di bawah umur. Ada pesan yang tentunya tak bisa diabaikan. Pertama, bagi penjaja seks selain untuk kepentingan pribadi tentu ada tanggung jawab moral setiap menjalankan tugasnya. Misalnya sadar akan kondisi kesehatan seksual, rajin ke dokter dan menomor satukan safe seks. Sukur kalau teman-teman di Jakarta sudah mempelopori sefe seks dan selalu siap kondom. Kedua, bagi pemakai jasa penjaja seks, hendaknya juga masih memiliki pertimbangan moral, tidak memaksakan keinginan pribadi dengan mengorbankan nilai seks yang aman bagi kedua belah pihak. Ada baiknya sebelum terjadi permainan, untuk bertanya soal kondisi masing-masing terutama tentang kesehatan seksualnya. Semoga.

▼ TONO (PURWOREJO)

SEBUAH

ANGAN

Hari-hari Iwan penuh dengan angan yang menerawang. Sebab untuk pertama kalinya ia jatuh cinta. Dan sasaran panah asmaranya adalah Soni, cowok keren dan beken di kelas bahkan di sekolahnya. Orangnya pintar dan selalu juara kelas. Nggak mustahil yang namanya cewek banyak yang naksir Soni.

Iwan dan Soni sama-sama kelas III A.2 di SMA Pelita Harapan, Surabaya. Iwan siswa baru pindahan dari kota Jakarta, ikut ayahnya yang sedang tugas di Surabaya. Di kota Pahlawan ini ia baru sebulan lamanya.

Kriinngg...., bel istirahat berbunyi. Semua siswa berhamburan keluar, tapi Iwan malah duduk di bangku pojok. Ke dua tangannya dilipat di atas bangku, kepalanya menunduk dan dibenamkan di antara ke dua tangannya. Perlahan-lahan matanya dipejamkan. Pikirannya melayang-layang menuju saat pertama kali ia pindah di sekolah ini. Ia mengingat kembali peristiwa itu...

Ketika memasuki halaman sekolah, tiba-tiba meluncur sebuah bola basket ke arahnya. Iwan menghentikan bola itu dan mengambilnya. Tiba-tiba seseorang menghampirinya. Iwan menatapnya dengan sorot mata penuh perhatian. Sebaliknya orang itu memandang dengan senyum yang manis. Iwan tertegun dan bola yang ada di tangannya terjatuh.

"Maaf," kata Iwan agakgemetar.

"Nggak apa-apa kok. Kamu anak baru ya?"

"Benar."

"Kenalkan namaku Soni."

"Namaku Iwan."

"Aku kembali dulu, ditunggu teman-teman nih." kata Soni sambil berlari menuju lapangan basket.

Perasaan Iwan begitu berkecamuk tak karuan pada pandangan pertama itu. Tak dapat dipungkiri lagi ia sedang kasmaran. Yah itulah perkenalan Iwan dan Soni yang ternyata menjadi teman sekelas.

Iwan tahu bahwa selama ini ia tidak tertarik dengan yang namanya cewek, cantik sekalipun no way. Yach perasaannya tertuju pada seorang pria, sesama jenis. Iwan adalah gay. Titik! Namun selama ini perasaan itu hanya dipendam saja, jauh di dalam lubuk hati. Akhirnya setelah bertemu dengan Soni perasaan itu timbul kembali, penuh gelora.

Tapi itu tak mungkin. Imposible! Soni itu orang yang normal, keluh Iwan dalam hati. Banyak sohib-sohib ceweknya yang ngumpat terus. Entah itu tanya pelajaran atau sekedar ngegodain saja.

"Jelas mustahil!"

"Apanya yang mustahil?" tanya Soni sambil menepuk pundak Iwan.

Iwan kaget. Rupanya ia setengah tertidur di bangku pojok saat isti-

rahat tadi. Ternyata bangku itu tempat duduk Soni.

"Ah...ternyata aku mengigau".

"Mengenai apa?"

"Nggak ah...,! Rahasia..." jawab Iwan sambil hendak pindah bangku.

"Ngapain pindah? Duduk aja di sini denganku," ajak Soni.

"Bener nih, kagak nganggu?"

"Bener kok."

Mata Iwan berbinar-binar, tandanya senang. Dan dengan penuh semangat ia mengikuti pelajaran berikutnya.

Hari berganti hari, minggu berganti minggu, bulan berganti bulan. Persahabatan Iwan dengan Soni semakin erat saja. Tak terasa sudah hampir lima bulan persahabatan itu terjalin. Dan Iwan merasa perlu berterus terang mengenai jati dirinya.

Pantai Ria Kenjeran pagi ini agak sepi Terlihat Iwan dan Soni lagi memancing di tepi laut. Mereka memang memiliki hobby yang sama. Tampak sunyi dan sepi. Mereka sedang menunggu ikan buruannya dengan sabar.

"Son..., aku mau bicara."

"Ada apa?"

"Nggg..., nggg...," Iwan sulit bicara.

"Sakit gigi?"

"Anu..., anu...," Iwan tampak ragu-ragu.

"Ngomong aja langsung," seloroh Soni sambil memasang umpan di pancingnya.

"Son..., seandainya kamu punya teman seorang gay, apa reaksimu?"

"Yah..., biasa saja namanya juga teman, emangnya kenapa?"

"Em..., em..., maksudku apa kamu kagak membencinya?"

"Membencinya? Untuk apa? Malah nambah-nambah musuh jadinya."

Wajah Iwan tampak kemerah-merahan yang menandakan sedang bingung. Benar, ia ingin sekali mengungkapakan jati dirinya bahwa ia seorang gay. Namun ia kuatir nanti akan menjadi bahan olok-olokan saja. Tidak itu saja, jangan-jangan nanti malah di sebar luaskan di seluruh sekolah. Jadi apa nantinya?

Setelah mendengar jawaban Soni, akhirnya Iwan memberanikan diri berterus terang.

"Son..., sebenarnya yang kumaksudkan tadi adalah diriku sendiri."

"Hah...!"

"Aku seorang gay!" Iwan berkata jujur.

"Kenapa kau ceritakan padaku? Ini kan rahasiamu?"

"Ya, sejak pandangan pertama kita dulu aku tidak bisa melupakan dirimu. Wajahmu selalu hadir dalam anganku. Entahlah, perasaan itu tidak bisa kubuang. Aku naksir berat sama kamu. Untuk itulah daripada pikiranku kacau, aku berterus terang padamu." Iwan memberikan penjelasan sambil menundukkan wajahnya.

"Terima kasih, kamu sudah berterus terang padaku."

"Kamu nggak marah?"

"Wan, tataplah mataku! Aku sebenarnya juga punya rahasia..."

"Rahasia apa?"

"Aku juga seorang gay!" ungkap Soni.

Iwan menatap mata Soni seolah tak percaya. Bagaimana mungkin? Soni yang banyak dikejar cewek-cewek, yang tampan, yang pintar, yang seabreg prestasinya ternyata juga seorang gay!

"Benarkah?" tanya Iwan.

"Seratus prosen, benar!"

"Ternyata kau dan aku bernasib sama."

"Ya, cukup kita saja yang tahu."

Ke duanyapun saling berpelukan. Perasaan tegang sudah hilang, kini berganti dengan perasaan gembira. Yang semula penuh dengan angan, kini menjadi kenyataan. Tanpa disadari butiran-butiran air menetes dari bola mata dua buah anak manusia yang sama jenisnya.

"Son, aku mencintaimu."

"Aku juga."

"Aku ingin bersamamu selalu."

"Yah, aku tahu. Tapi jangan sampai diketahui orang lain."

Hari menunjukkan sudah petang. Mereka dengan riang pulang ke rumah masing-masing, sambil membawa ikan-ikan hasil pancingannya. Ada yang besar, ada pula yang kecil. Itu tak penting bagi mereka berdua. Yang penting happy!

Aneh, baru kemarin mancing denganku, kok hari ini nggak masuk sekolah, ada apa?Iwan berbicara sendiri dalam hati. Hal ini bisa dimaklumi karena Iwan dan Soni sudah saling terbuka Tentu saja Iwan kangen, meski hanya satu hari nggak ketemu.

Iwan mendatangi rumah Soni untuk mengetahui keadaannya. Ternyata ibu Soni yang menemuinya.

"Soni ada, tante?" tanya Iwan.

"Oh..., nak Iwan. Apa Soni belum cerita?"

"Cerita apa, tante?"

"Soni kan sudah pindah sekolah di Australia..."

Iwan tersentak kaget. Ia terpaku, terdiam seribu bahasa. Ia tidak siap dengan apa yang ia dengar ini. Ia berusaha untuk menutupi perasaannya.

"Kapan berangkatnya?"

"Tadi pagi."

"Eh..., kalau begitu saya mohon diri, selamat sore, tante."

"Selamat sore."

Sesampainya di rumah, langsung kamarnya dituju. Direbahkan tubuhnya di atas tempat tidur. Diambilnya bantal dan ditaruh di wajahnya. Ia menangis keras-keras sambil ditekannya bantal itu. Mengapa..., mengapa. Baru satu hari kurasakan kegembiraan, kini sudah pergi. Son..., kapan kamu pulang? Aku akan tetap menantimu...

Memang ini bukan salahmu. Tapi mengapa? tanya Iwan penuh kecewa.

Cukup lama sudah Iwan melampiaskan kesedihannya dan cukup banyak sudah air mata yang membasahi bantalnya. Lelah batinnya, lelah pula badannya, sehingga tak terasa ia pun tertidur. Ya, tertidur... Dengan harapan dapat menguburkan kepiluan hatinya. Untuk menatap matahari pagi penuh ceria.

▼ MERPATI PUTIH (SURABAYA)

Kuayunkan Langkah Dengan Pasti

SAAT SEBERKAS SINAR MENTARI
MULAI MENYAPA SUKMAKU
DAN MENERANGI HATIKU
KUCOBA YAKINKAN DIRI IN
IA' KAN MENEBAR SEJUTA HARAPAN
BAGI DIRIKU, BAGI LANGKAHKU.....

KINI KUBUKA KE DUA MATAKU
MENCOBA MENGUAK KEINDAHAN PAGI
DAN MENIKMATI NUANSA YANG ADA
DENGAN SEGENAP HASRAT YANG TERTUNDA

AKH !.....
SEJENAK RAGU DATANG MENJENGUK DIRIKU
DAN MEMBISIKKAN NYANYIAN-NYANYIANNYA
YANG MENCOBA LURUHKAN GAIRAHKU

TAPI.....
CEPAT KUBUANG JAUH SEMUA ITU
KURANGKAIKAN SEBARIS KATA KEHADAPANMU
TUHAN.....
BIMBINGLAH INSANMU INI
KOKOHKAN BENTENG HATIKU
AGAR SEMANGAT HIDUPKU TAK LURUH
TAK TENGGELAM DALAM NYANYIAN RAGU

KINI KUAYUNKAN LANGKAH DENGAN PASTI
DAN KUTINGGALKAN PUING-PUING KERAGUAN ITU
SEGENGGAM HARAPKU, TELAH TERTANAM DENGAN PASTI
YACH ! UNTUK ARUNGI HIDUP DENGAN CITA DIRI
AKUPUN BERGEGAS BANGKIT, MENYAMBUT HARI !

▼ **JEFFRY FIERANDY (JAKARTA)**

INFO AIDS +

Nek...sudah tahu belum tentang Aida Mustafa alias **AIDS**? Kalau belum, nah di buklet ini bisa kita dapatin informasi tentang apa itu Aida Mustafa, terus gimana supaya kita tidak ketularan, juga tentang meong aman, serta tentang tes darah untuk tahu apakah ketularan atau tidak. Begitcu...nek! Yang pasti kita-kita perlu tahu, lho...supaya kitanya tidak ketularan dan bisa melindungi diri kita serta teman-teman kita. ***Tidak mau donk kita dicap sebagai sumber penularan AIDS. Sebbel deh...!***

Cegah **AIDS** *Nek..!*

Apa sih sebenarnya Aida Mustafa itu?

Nama sebenernya **AIDS**, singkatan dari Acquired Immune Deficiency Syndrome, yang artinya adalah kumpulan gejala penyakit karena menurunnya sistem kekebalan tubuh. Nah, supaya lebih keren, kita-kita menyebutnya Aida Mustafa, nek. Penyebabnya adalah***HIV singkatan dari Human Immunodeficiency Virus.*** Yang bikin ngeri nih, nek...sampai saat ini ***belum ada obat yang bisa nyembuhin, atau vaksin yang bisa nyegah!*** Jadi kalau sekali kita ketularan, yaaaah pasti deh lama-lama kamu bisa meninggal.

HIV sebenarnya hanya terdapat di orang yang sudah ketularan. Dan hanya bisa ditularkan melalui ***darah, air mani (pejong, nek!), dan cairan vagina.*** Kalau salah banyak, eh...salah satu dari ke tiga cairan itu masuk ke dalam aliran darahmu, kamu sudah bisa ketularan. Meskipun HIV sebenarnya tidak terlalu mudah menular, tapi kamu harus waspada karena setiap orang (*lekong, ngondek, cekong*) bisa saja terinfeksi dan kemudian menularkannya ke orang lain tanpa disadari.

Bagaimana HIV bekerja di dalam tubuh manusia? (pegawai kali, ya...bekerja).

HIV dengan perantara darah, sperma atau cairan vagina masuk ke dalam aliran pembuluh darah seseorang, biasanya melalui ***luka terbuka*** (baik luka yang *gedong* maupun yang *kelinci*). Kemudian HIV menyerang sistem kekebalan tubuh orang tersebut (sel darah putihnya). Sesudah beberapa tahun jumlah HIV menjadi banyak sekali sehingga sistem kekebalan tubuh tidak bisa lagi melawan bibit penyakit yang masuk (ngeri...nek!). Nah, ***penya-***

kit yang biasanya tidak berbahaya, akan menjadi berbahaya sekali untuk orang tersebut, karena sistem kekebalan tubuhnya sudah menjadi lemah sekali.

Siapa saja yang berisiko ketularan HIV?

Dulunya, (dulunya nih, ya...) kaum gay yang dituduh sebagai biang kerok penyakit ini. Kita kan nggak mau dicap seperti ini ya, nek! Dan kenyataan sebenarnya adalah bahwa semua orang berisiko ketularan HIV.

Penularan Hiv dapat terjadi melalui:

1. Hubungan seks yang tidak aman dengan seseorang pengidap HIV.
2. Tranfusi darah yang sudah mengandung HIV.
3. Penggunaan jarum suntik yang sudah tercemar HIV tanpa disterilkan dulu. Bisa juga dari alat lain seperti jarum tindik atau jarum tato.
4. Ibu pengidap HIV ke bayi yang dilahirkannya.

Tentunya kita harus selalu waspada supaya kita tidak ketularan HIV. Kalau kita mau disuntik, atau memakai alat-alat tusuk lain, selalu harus ***disterilkan*** dulu. Juga kalau terpaksa tranfusi darah, mesti tahu ***status darahnya***. Menurut PMI, darah yang ada di sana semua sudah diperiksa (*ada darah yang ngondek, nggak...yah?*). Nah, yang nggak kalah pentingnya adalah kita harus selalu mempraktekkan ***meong aman*** (bukan cuma dokter lho...nek yang praktek!).

Apa sih sebenarnya meong aman itu?

Sebenarnya meong aman itu ya sama seperti kalo kita *meong* itu, hanya yang penting untuk selalu diingat dan dipraktekkan adalah ***jengong sampai darah atau pejongmu masuk ke dalam tubuh bejesmu, apalagi pejong atau darah bejesmu masuk ke tubuhmu.***

Terus...gimana donk kiat-kiatnya? Nah simak deh...yang berikut ini.

Satu.. kalau kamu mawar *derong-derongan*, jengong lupa selalu pakai ***kondom***. Juga jengong lupa pakai pelicin yang berbahan dasar air! *Sekali lagi...air, air, nek!*. Pelicin ini penting, supaya *tidak banyak luka di dadalam susil* akibat dari gesekan kentong dan dinding-dinding susil. Kadang-kadang sebelum kentong dimasukin, dilakukan pemanasan dengan memasukkan jari tangan ke dalam susil, supaya otot-otot di sekitar susil menjadi lebih relaks, sehingga lebih mudah untuk dimasukkin kentong. *Ya...ampun!* Kegiatan ini tidak berisiko nularin AIDS, hanya harus hati-hati kalau kuku-kuku jari tangan kita panjang. Ntar bisa bikin luka di dalam susil. *Iiih, jengong sampai deh!*

Dua.. ***Ngesong*** juga bisikan tetap dilakuin dengan aman, asal *jengong*

sampai klewong di dalam mulut dan jengong sampai kita nelan pejong pasangan kita yang klewong di dalam mulut.

Tiga.. biasanya kalau kita *meong* kita 'kan seringnya juga ***ceplesan (cluman), rebong-rebong, jelong-jelong*** dan sering juga ***ngelecong*** bareng. *Wuiiih endang amir lho, nek!* Nah kegiatan seks ini aman dari risiko penularan HIV. Kalau lagi ngelecong, kalau di tangan pasanganmu ada luka, jengong sampai klewong di atas luka itu.

Empat.. Nah ada juga di antara kita yang ngelakuin ***cuci wc*** (tahu nggak? itu lho jelong-jelong susil pasangan). Kegiatan ini nggak punya risiko penularan HIV. Tetapi risiko ketularan penyakit lain seperti hepatitis, diare, dan kotoran yang lain cukup tinggi.

Seseorang yang sudah ketularan HIV, nggak bisa dibedain dengan orang yang sehat. Mereka tetap aja kelihatan cekong, gagah, berpenampilan lekong dan bersih. Padahal dia sudah bisa nularin HIV itu ke orang lain termasuk ke pacarnya. ***Oleh karena itu kalau kita nggak tahu status HIV pasangan kita, ya kalau kita meong sama dia, satu-satunya cara ya harus meong aman.***

Terus apa donk tanda-tanda orang yang sudah ketularan HIV?

Sekali lagi...*sekali lagi nek!* Seorang pengidap HIV tetap terlihat dan merasa sehat dalam waktu 2-10 tahun. Sering dia sendiri tidak tahu kalau sudah tertular HIV. Padahal dia sudah bisa menularkan HIV itu ke orang lain. Nah satu-satunya cara untuk tahu apakah seseorang sudah tertular atau belum, hanyalah dengan ***tes darah untuk HIV***.

Gimana donk caranya kalau mau tes darah?

Seseorang yang akan melakukan tes darah, sebaiknya memilih tempat tes yang menyediakan juga layanan konseling HIV. *Sehingga sebelum dia melakukan tes itu, dia akan menemui konselor yang akan menjelaskan berbagai hal mengenai seluk beluk tes itu, mulai dari proses sampai sistem yang dipakai ditem pat itu.* Seorang konselor juga akan menanyakan kesiapan kita untuk tes, alasan kenapa kita tes, dan akan menjelaskan risiko-risiko yang mungkin akan dihadapi jika nanti hasil tesnya positip. Yang perlu menjadi catatan juga adalah kerahasiaan kita. Seseorang yang melakukan tes, harus dijamin kerahasiaannya, sehingga dia terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, jika hasilnya ternyata positip.

Tapi, ada 'kan gejala-gejala AIDS?

Karena sistem kekebalan tubuhnya porak-poranda alias rusak, maka penderita **AIDS** akan mudah terserang berbagai macam penyakit. Bisa saja gejala-gejala yang muncul berupa penurunan berat badan secara drastis, diare berkepanjangan, demam dll. Tapi itu semua juga bisa terdapat pada ba-

nyak orang karena sebab lain. Karena itu *diagnosa* **AIDS** *hanya bisa dilakukan oleh dokter ahli.* Pada tahap AIDS bisa juga timbul penyakit kronis seperti kaposi sarkoma (sejenis kanker kulit), PCP (sejenis radang paru-paru), TBC, herpes, dan infeksi yang lainnya.

Hal lain yang penting adalah tentang **PMS atau Penyakit Menular Se'...ups, Seksual**. Penyakit ini menular dari satu orang ke orang lain melalui meong. Yang termasuk penyakit ini adalah kencing nanah, sifilis, herpes, kutil dan juga kutu kelamin. Untuk tahu lebih banyak bisa kamu simak di buklet berjudul: ***Penyakit Menular Se'...eh, salah!! Seksual, Mbakyu!!*** Sudah punya?...Kalau belum, kamu bisa mendapatkannya dari Lentera...gratis lho, nek!

PMS perlu mendapat perhatian kita karena jika seseorang tertular PMS, maka risiko kita ketularan HIV akan semakin tinggi. Oleh karena itu jika kita tertular PMS sebaiknya segera diobati dengan tepat dan cepat.

Nah...yang penting kita semua saling melindungi, sehingga nggak ada yang bakalan ketularan PMS apalagi AIDS. Kalau memang masih ada hal-hal yang mau ditanyain, bisa aja langsung menghubungi organisasi di kota anda atau bisa juga menghubungi Lentera.

Meong? Ya meong aman, nek!
Meong aman? Ember.....

▼ LENTERA, PKBI-D.I. YOGYAKARTA

PENGUMUMAN, NEK !!!

Berhubung formulir angket Pria Idola Gay Indonesia'97 yang masuk ke redaksi GN cuma beberapa saja (6 biji...hi-hi-hi...), maka dengan sangat terpaksa sekali angket tersebut kami batalkan. Partisipasi dari kalian semua memang menentukan sukses tidaknya angket ini. Atas perhatiannya, kami ucapkan banyak terima kasih...

KOVER BELAKANG ☺

ARIE LUCKY :
"KECUALI KALO KEPEPET..."

Ini pemunculan saya yang ke dua kalinya di buku seri GN. Yang pertama di rubrik Perkawanan GN edisi 50, di mana dari situ saya banyak mendadapatkan surat sekaligus teman-teman baru yang berasal dari berbagai kota se Indonesia. Jelas senang sekali, karerena saya tidak pernah ngebayangin sebelumnya. Dan dengan nongolnya saya kembali melalui kover GN ini, mudah-mudahan tidak membuat teman-teman pembaca GN semuanya jadi bosen pada saya.

Bagi semuanya yang belum kenal nama saya, panggil saja **ARIE LUCKY**, pasti saya akan menoleh. Saya anak ke-5 dari 6 o-rang bersaudara, semua kakak saya cewek, cuma saya dan adik saja yang cowok. Saya kelahiran kota Serang, 7 September 1977 yang lalu, jadi kalo dihitung-hitung, bulan ini saya pas 22 tahun. Saya berasal dari keluarga muslim. Tampang saya biasa-biasa saja, body juga cuma 165 cm/55 kg, jadi nggak terlalu istimewa. Cuma teman-teman bilang, mata saya yang sayu ini nggemesin...ha-ha-ha...

Saat ini saya sudah punya penghasilan sendiri, dengan bekerja di salah satu perusahaan swasta. Meski cuma pas-pasan, tapi saya tidak lagi merepotkan ke dua ortu, kecuali kalo kepepet...ha-ha-ha...masih minta bantuan dana dari ortu. Maklumlah saya punya hobby jalan-jalan, nonton serta ngemil, jadi duwitnya habis di situ-situ juga. Namanya juga anak muda, kalo lago ada maunya nggak inget apa-apa lagi.

Dalam dunia gay, saya terbilang masih baru. Sejak kenal GN melalui salah satu aktivis seniornya, saya mulai berani ancang-ancang untuk go public. Mungkin ini terlalu cepat, tapi saya pribadi udah siap lahir batin untuk itu. Dan sebagai langkah awal, saya sudah terbuka pada keluarga saya. Syukurlah saya nggak mendapatkan kesulitan yang berarti, mereka bisa menerima keberadaan saya sebagai gay. Mereka berpesan agar saya bisa menjaga diri dengan baik, dan nggak salah langkah dalam menjalin hubungan persahabatan dengan teman-teman gay yang lain.

Namanya juga orang tua, meski bisa menerima keberadaan saya sebagai seorang gay, mereka tetap saja mengharapkan saya untuk menikah dengan cewek suatu saat. Saya sih oke-oke aja, karena sebagai gay saya nggak 100%, saya masih demen juga ama cewek meski kadarnya cuma 20%. Jadi kalo nanti ketemu ama cewek yang cocok, nggak ada salahnya saya nikah, sekaligus memberikan cucu buat ke dua ortu saya.

Sebagai pendatang baru di dunia gay, otomatis pergaulan saya masih belum terlalu luas seperti halnya para senior saya. Jadi bila saya belum punya pacar cowok sampe saat ini, rasanya wajar saja. Pengennya sih dapet cowok yang cakep, gagah, dewasa, dan mempunyai sifat kebapakan. Kayak si Adam Jordan yang jadi idola saya itu lho...ha-ha-ha...

Ada yang bilang, pacaran di dunia gay itu rawan selingkuh. Saya sendiri nggak tahu pasti, karena saya emang belum punya banyak pengalaman untuk masalah itu. Jadi seandainya nanti saya punya pacar cowok, dan doi selingkuh, yaa...biarin aja asal nggak di depan mata, sebaliknya doi juga harus bersikap begitu pada saya. Biar impas donk!

▼ IBHOED (GN,GB)

==========

FANS ADDRESS:

ARIE LUCKY

d/a. PT. Garuda Metal Utama

Jln. Ind. Raya III Blok AE No. 23 B

TANGERANG-15710

==========

PERKAWANAN

Ruang ini untuk saling kontak. Semua kontak antara pemasang iklan dan penanggap adalah tanggung jawab masing-masing. Ada 2 cara memasukkan nama dalam ruang ini:

1. Mencantumkan alamat; kontak dilakukan langsung. Untuk ini tidak dipungut biaya, namun sumbangan berupa prangko sangat dihargai.
2. Memakai alamat GN. Kami teruskan surat untuk Kawan tiap pekan. Untuk ini kami mohon Kawan mengganti biaya prangko sebesar Rp750,00 setiap kiriman (dikirimkan bersama dengan teks iklan). Untuk cara ini, penanggap diharapkan mencantumkan dalam *GN* nomor berapa iklan yang ditanggapinya itu tercantum.

Apabila pemasang iklan pindah alamat, harap segera memberitahukan untuk diumumkan.

SUMATRA UTARA

ARIFIN, 35/175/62, Chinese, karyawan, mencari partner serius usia 25-40, mengutamakan ABRI dan sejenisnya. Yang berminat harap sertakan foto dan alamatkan ke: P.O. Box 1375 **MEDAN** 20001.

EVAN, 26/167/58, pingin kenal lebih dekat dengan kawan-kawan sehati, nggak perlulah syarat yang aneh-aneh, yang penting punya niat tulus dan baik. Kontak saja via pager: 061-13011 psw. 308-0687 atau alamat: P.O. Box 1130 **MEDAN**.

RIAU

YUNINK [redacted], 23, lesbian, tertutup, hobby: kenalan, denger musik, dan refreshing. Ingin mendapatkan teman/sahabat sesama lesbian. Saya tunggu surat dan fotonya di: [redacted], **PEKANBARU** 28284, telp. (0761) 71933.

LAMPUNG

[redacted]

ELAN S, lahir Lampung 5.7.68/165/57, Sunda, Islam, bujangan, rambut lurus, kumis tipis. Inginkan pasangan hidup usia 35-40, single, tinggi > 170, tidak gendut, bekerja, jujur, terbuka, pengertian dan penuh kasih sayang. Bagi yang memenuhi kriteria

tersebut, silakan kontak ke: [redacted] **LAMPUNG SELATAN** 35363.

SUBAGIO, lahir Kebumen 10. 4.62, Jawa, Islam, wiraswasta, sawo matang, hobby dengar lagu-lagu sentimentil. Menginginkan kekasih untuk teman hidup dengan kriteria: usia > 40, gendut, tinggi > 165, berkumis, jantan, wibawa, setia, jujur, ramah, tidak beristri, kulit bersih. Surat dan foto d/a. [redacted] **LAMPUNG SELATAN** 35363.

SUMATRA SELATAN

ROKI [redacted] 24, karyawan, sawo matang, sederhana, wajar, terbuka, ramah, jujur, tidak egois, tidak matre, pengertian, penyabar, penyayang, setia dan romantis, hobby: kenalan, ke pantai, baca dan denger musik slow. Mencari teman G se-Nusantara tanpa terkecuai, juga ingin serius menjalin cinta sejati yang tulus ikhlas dan setia (monogami). Jika anda G single, usia > 35, tinggi > 165 cm, kebapakan, berkumis, punya sifat-sifat seperti saya (syukur-syukur bule yang bisa berbahasa Indonesia), silahkan layangkan surat dan foto ke: [redacted] **PANGKAL PINANG-BANGKA** 33100.

JABOTABEK

I am a gay man, fem, longing to be fucks and likes, no seeking a mate who are handsome, sportive, nice looking esp. the dick, a big cock would be a appreciable, age above 26, any race and religions are o.k. for me. My name **DAVID** [redacted], 26/170/70, a German language teacher, my address: [redacted] **JAKARTA BARAT** 11170. My contact time is above 18.00 at (62-21) 639-5615-any G man are wellcome esp. Saturdaynite could be invited for sex orgy or sex show, prefer oral and anal sex without condom. Any interested parties should not writing me a letter, but better phone me or come to my address as above mentioned-since I am ready to serve you (No need money or credit card, all are free!). A waiting to any parties replies, I remain.

ADRIAN, 40/176/68, tertutup, tidak suka hura-hura, hobby: musik, baca, jogging, binaraga, melukis, menyukai alam serta seni dan filsafat. Serius mencari pasangan untuk berbagi rasa dan bersama-sama menghadapi hidup. Jika kamu mau menerima uluran tanganku, kirimkan surat & foto kamu, serta ceritakan tentang dirimu dan harapan-harapanmu ke: P.O. Box 2998 JKP, **JAKARTA** 10029.

Indonesian Chinese living in Jakarta, 21, good looking, Chatolic, interested in correspoinding with men from Indonesia or foreign country. Did'nt like freesex, letters can be in Indonesian or English. I like reading and watching film and socializing, if you have a good education and have same interesting like me, and your age not above 50 y.o and willingness to accpet people as they are and honestly, please send your letters (preferably with

photograph) to: **CE KIAN**, IPOOS, P.O. Box 7631/JKBTN, **JAKARTA** 11470.

YOHANNES M. 27/165/59, Menado/Jawa, swasta, aktivis gereja, tampang lebih dari lumayan, rambut hitam lurus, hobby: menyanyi. Ingin mencari pasangan/teman, suku apa saja, umur 25-40, tinggi > 160 cm/berat seimbang, lebih diutamakan yang berdomisili di Jabotabek. Bagi yang serius, kirim surat & foto anda ke: P.O. Box 56/JKCP, **JAKARTA** 10510.

BAS, 25, discreet, S1, interested in art, Christian. If you have friendship orientation, warm-hearted, caring and romantic, write to: P.O. Box 4774 **JAKARTA BARAT** 11047.

DEDE [redacted], 26, hobby: nonton, karaoke dan disco. Ingin menjalin persahabatan dengan teman G di seluruh Nusantara yang berusia 29-40. Apabila ada kecocokan, saya siap mendampingi anda dalam susah atau senang. Dan bagi yang ingin menjalin persahabatan, harap lampirkan foto, semua surat ke: [redacted] **JAKARTA UTARA**.

DIDI [redacted] 26, ingin menjalin persahabatan/persaudaraan dengan teman G yang usianya di atas saya, saya mendambakan figur serta kasih sayang seorang abang/ayah. Yang ingin kenal saya hubungi alamat: Taman Kebun Jeruk Blok E I/64, **JAKARTA BARAT** 11630.

IRVAN, 28/185/72, Chinese/Sunda, chief, putih, romantis, jujur, bergaya hidup ceria dan petualang alam bebas, hobby: travelling & koresponden. Cari partner usia 17-25, tidak rumpi, tidak egois, tidak gemuk, bersih, lebih dewasa dikit tak mengapa asal cucok. Kalau kalian ingin kasih sayang dan kesetiaan, jangan ragu untuk melayangkan surat & foto ke: P.O. Box 1277/JKU, **JAKARTA** 14012.

VINCENT [redacted], Kristen, Indo Arab/Philipina, hobby: koresponden, baca, fanatik musik jazz. Silakan kirim surat plus foto ke: [redacted] **JAKARTA**. Telp. (021) 566-8986, 560-4437.

ANDY [redacted], 31/179/64, Chinese, wiraswasta, putih, jujur, berdada bidang, gagah, atletis, kekar, hobby piknik. Mencari cowok usia 17-35, suku/agama/ras tak jadi masalah, tidak gemuk, kekar, romantis, berbulu dan sudah bekerja. Bila merasa cocok, kirim surat dan foto ke: P.O. Box 1322 **JAKARTA UTARA** 14013, Hp. 0811-244-309. Iklan ini khusus bagi yang memberikan foto dulu.

TOMMY, 31, pegawai swasta, wajah tidak mengecewakan, kuning langsat, rambut ikal, penyayang, sabar, hobby: dengar musik, nonton, travelling. Ingin berkenalan dengan teman-teman sehati, tidak pilih suku/ras/agama/usia, yang penting jujur dan baik. Silakan kontak dan jangan lupa fotonya sekalian ke: P.O. Box 7734 JATCM, **JAKARTA** 13077.

Indonesian living in Jakarta, 23, Christian, dark hair and brown skin. I'm interested in corresponding with gay men from Indonesia and other countries. I'm looking for life-long partner for a serious monogamus

relation. Must be honest, no lies, 20-42 y.o, educated and having a job. Please write with picture and send your letter to: **FRIXMON**, Jln. Arjuna II No. 12 RT07/RW07 Utan Kayu Selatan, **JAKARTA TIMUR** 13120.

ANDREANTO, 25/165/55, Islam, wajah lumayan, pendiam, tertutup, penyayang, hobby: denger musik, ngisi TTS, nonton. Ingin bersahabat dengan siapa saja. Surat & foto alamatkan ke: [redacted], **BEKASI** 17124.

JAWA BARAT

TEDDY [redacted] 24, hobby: baca, musik, fashion, nonton, & koresponden. Pingin bersahabat dengan sesama G, yang berminat silakan kirim surat & foto ke: Komp. [redacted] **SUKABUMI** 43132, telp. (0266) 220-017

WIMAR [redacted] 30/178/62, Chinese, pengusaha, putih, baik, gagah, romantis, hobby: jalan-jalan, makan di luar, pesta. Mencari pacar brondong usia 17-23, kekar, dada berbulu. Saya tunggu respon kamu di: [redacted] **CIREBON** 45116, telp. (0231) 202-970.

RYAN, 19/174/64, Sunda, mahasiswa, sawo matang, wajah menarik, ramah, pengertian. Ingin berkenalan dengan G dari mana saja asalkan baik, ramah, berpendidikan, humoris, tidak sombong, dan lebih diutamakan yang berumur < 40. Yang berminat harap kirimkan surat + foto ke: P.O. Box 8378 BDAP, **BANDUNG** 40291.

SAMMY, 19/175/65, Sunda, Islam, single, terbuka, pengertian, wajah lumayan, ramah, tubuh proporsional, hobby: koresponden, baca, music. Ingin bersahabat dengan G yang baik, berat seimbang, umur bebas, humoris, dewasa, dari jenis suku/ras apa saja. Surat yang datang pasti dibalas dalam bahasa Indonesia/ Inggris (harap disertai foto + biodata) ke: P.O. Box 8378 BDAP, **BANDUNG** 40291.

YOHANES K. 30/175/55, bekerja, mengharapkan partner serius berusia < 35, suku/ agama apa saja, tidak pendek, tidak gemuk, tidak terlalu hitam, menarik. Saya butuh partner sekarang, bukan bulan depan atau tahun depan. Saya rela menyerahkan segalanya buat dia yang saya cintai. Saya juga rela dimadu asalkan dia tetap menyayangi saya. Jika berminat, segera kirim surat dan foto via GN.

ASEP [redacted], 20, hobby: singing, reading, cooking, filately dll. Ingin bersahabat dengan semua teman G, alamatkan surat & foto ke: [redacted] **PURWAKARTA** 41119.

JAWA TENGAH-DIY

HARLAN, 27/162/51, tertutup, sarjana, wajah tidak mengecewakan, maskulin, bersih, hobby: dengar musik dan travelling. Ingin banyak teman untuk tukar pikiran. Juga menjajaki tipe idaman untuk teman spesial: maskulin, hitam manis, berkumis dan berbulu, utamanya dari suku Arab, India atau Ambon, kebapakan, usia > 30, belum/sudah berkeluarga, tertutup dan bisa menjaga kerahasiaan. Saya dapat mengunjungi kota-kota di Jawa untuk

membantu penyusunan skripsi atau proposal usaha. Yang serius silakan bersurat dengan foto ke: P.O. Box 1159 **YOGYAKARTA** 55000.

FRANS, 27/170/60, Chinese, G tertutup, Chatolic, sarjana, cakep, wajar, sederhana, simpatik, tenang, sabar, ceria dan atletis. Ingin kenal dan menjalin persahabatan dengan sesama G di mana saja yang sopan, baik, body hair, romantic, macho, atletis, humoris dan toleransi. Mohon tulislah surat ke: P.O. Box 8009 **SEMARANG** 50080. Telp. (024) 724-283 antara jam 16.00-19.00 wib.

WID, 23, entah kenapa rasanya senang dan bahagia jika berteman dengan usia 35-60 yang penuh kebapakan dan penyayang. Buat yang tergerak hatinya, silakan kontak ke: Kotak Pos 263 **BATANG** 51201.

[redacted] **(RUBBY)**, 21/170/62, hobby: renang, lari, bersahabat, nonton, berdagang. Ingin berkenalan dengan sesama teman G yang romantis, berkumis, macho dan punya daya tarik tersendiri. Semua surat dan foto alamatkan ke: [redacted], **PURWOREJO-KEDU** 54111.

Saya ingin menjalin persahabatan sejati dengan teman sehati di mana saja, siapa saja dan penuh ketulusan tanpa embel-embel apapun. Bagi kawan yang ingin bersahabat, saya tunggu surat-suratnya dan alamatkan ke: **ZIBUD**, d/a. Pujasera Semarang Indah, Jln. Raya Madukoro Blok B, **SEMARANG**.

BUDI [redacted], 30/170/60, Chinese, Katolik, tertutup, wajah biasa, tidak suka merokok/teler ataupun pesta, hobby: nonton, baca, koleksi foto/gambar cowok telanjang. Ingin kenal G usia 20-40, sopan, sehat, tertutup, jujur, jantan, single, baik, kebapakan. Bagi yang serius, kirim surat ke: P.O. Box 7046/SMTM, **SEMARANG** 500 70 atau telp. (024) 519-189.

SATRIYO, 27/170/60, G, cakep, ramah, pe ngertian, sabar dan sudah bekerja. Ingin punya sahabat sesama G dan pasangan sejati yang pengertian, single, usia tak jadi masalah, jujur, baik, dan tidak matre. Silakan berkirim surat & foto ke: Kotak Pos 106, **BLORA** 58200.

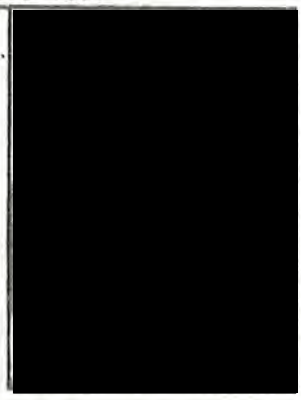

ALBERTUS [redacted], lahir Yogyakarta 25.1.73, hobby: renang, basket dan travelling. Saat ini saya hampir menyelesaikan D-3 dan maunya terus cepat kerja, doain saja yach. Saya ingin sekali bersahabat dengan G di mana saja tanpa memandang ras/suku/agama. Alamatkan semua surat ke: [redacted] **YOGYAKARTA** 55241.

ARRY [redacted], 22/170/60, ingin berkenalan dengan teman-teman semua di seluruh Indonesia, tidak pandang umur asal tidak matre dan enak diajak berteman. Anda dapat mengirimkan surat + foto d/a. Fisipol UGM, Jln. Sosioyustisia, Bulak-

Sumur, **YOGYAKARTA** 55281.

APRIAWAN, 17/170/59, pelajar, penampilan wajar dan menarik, serta nggak egois, hobby: koresponden, renang, koleksi kartu telepon, travelling dan fitnes. Mencari teman serius G umur 25-40 yang bisa diajak suka duka. Bagi yang berminat silakan kirim surat dan foto ke: [redacted] **SURAKARTA** 57127.

RONNY SR, 30/171/62, sarjana, karyawan swasta, maskulin, biseks, bersih, tertutup, no ngeber, no matre, pendiam, sederhana, sopan, wajah biasa saja...tapi kalian pasti suka. Saya mencari kawan/sahabat /persaudaraan/partner yang kriterianya sama dengan saya, dan harus terlampir foto. Kirimkan ke: P.O. Box 06 YKBS, **YOGYAKARTA** 55281.

HARYONO, 23/164 /53, baik, ramah, manis, suka JJS, koresponden dan renang. Mengharap teman yang baik atau pacar yang setia, tidak harus cakep asal berkepribadian baik dan macho. Silakan kirim perkenalan anda ke: [redacted] **SRAGEN** 57252.

[redacted]

JAWA TIMUR

EDDY [redacted], 33/173/seimbang, karyawan salon, tertutup, berkumis, kuning, pendiam, cakep/manis, hobby: fitnes, koresponden, jalan-jalan. Menginginkan teman yang setia, bagi yang berminat silakan kirim surat dan foto ke: Perumahan [redacted] **SIDOARJO** 61213, telp. (031) 896-5177.

AGUS, 30/167/60, G, single, tertutup, manager, maskulin, berkumis, kuning, modis, rapi dan menarik, hobby: renang, sepeda, travelling. Ingin berteman dan jika cocok bisa hidup bersama, yang penting menarik/ganteng, macho, wajar, sopan, jujur, bersih, sudah bekerja, umur > 30. Jika berminat kirimkan surat dan foto ke: P.O. Box 162 **NGANJUK** 64401.

YONGKY BOY'S, 28/170/58, handsome, sabar, jujur, penyayang, romantis. Membutuhkan jalinan ikatan persaudaraan (teman hidup) 100% G murni, tidak akan pernah menikah dan hidup bersama dalam satu rumah. Dengan kriteria: baik, dewasa dalam berpikir, pengertian, tidak diskriminatif dan materialistis, lebih tua lebih bagus, wajah no problem. Yang berminat hubungi (alamat sementara): [redacted] **SURABAYA** 60255, atau telp. (031) 561-1923.

D'BOYS, 22, pengen kenalan ama teman-teman luar/dalam negeri, usia 29-40, Jawa/Cina/blasteran, setia, jujur, terbuka, agama no problem. Hubungi di 082-311-6203 untuk mengenal saya, tapi ingat nomor tersebut hanya akan menyala pada pukul 16.30 WIB kalau saya masuk pagi, atau pukul 22.30 WIB kalau saya masuk siang. Oke saya tunggu kontaknya.

H. CHRIST, 44/155/52, karyawan, suka berkomunikasi tentang pengalaman hidup dan pengalaman karir di pekerjaan. Sangat ingin berkenalan dengan G/bi-seks usia 35-55, silakan hubungi lewat surat ke: Jln. Kalasan 18 **SURABAYA** 60131.

ISKANDAR, lahir 12.10.72, sawo matang,

berkumis tipis, hobby: jalan-jalan, baca, dan dengar musik. Ingin berkenalan dengan sesama G. Yang ingin kenal silakan berkirim surat disertai foto ke alamat berikut ini: [redacted] **SUMENEP-MADURA** 69412. Setiap surat yang datang, pasti dibalas.

WIDODO, 20/165/56, mahasiswa, wajah tidak mengecewakan, baik, ramah, hobby korespondensi, JJS dan dengar musik. Pengen kenalan dan sekaligus cari pacar sesama G. Silakan layangkan surat dan foto ke: [redacted] **SURABAYA.**

ANTONIUS, 35/170/68, sudah bekerja, penampilan wajar, hobby: nonton dan denger musik. Menginginkan teman hidup yang setia, jujur, cakep, penampilan wajar, usia < 35, mahasiswa atau sudah bekerja. Yang berminat serius, silakan hubungi (031) 895-1282.

KALIMANTAN SELATAN

ADDY [redacted], lahir Martapura 7.5.77/168,5/55, mahasiswa, hobby: baca, menyanyi, jalan-jalan, renang dan banyak lagi. Bila ada teman-teman yang pengen menulis surat pada saya, alamatkan ke: [redacted] **MARTAPURA** 70611, telp. (0511) 91232.

KALIMANTAN TENGAH

EFRID [redacted] 21/168/58, mahasiswa, hobby: senam, JJS'n keluyuan. Ingin bersahabat dengan semua teman G di mana saja, layangkan surat dan foto kalian d/a. Jln. H. Ikap No. 17, Campus AAP, **PALANGKA RAYA** 73112.

BALI

AHMAD [redacted], 25/169/55, G, ingin mencari kekasih yang imut-imut, pengertian, penuh kasih sayang, tanggung jawab, usia > 28. Jika berminat kirimkan surat dan foto ke alamat: [redacted], **NUSA DUA-BALI** 80364.

ROPINGIN, 21/165/50, G, mau mencari teman/kekasih yang bertanggung jawab, kebapakan, dada berbulu, berkumis lebat, badan sedikit berotot, umur < 35. Bila ada yang berminat, kirimkan surat beserta foto ke: [redacted] **NUSA DUA-BALI** 80364, telp. (0361) 774504.

N.T.T.

PETRUS QUIS, 26, ganteng, berkumis, baik, ramah, ingin bersahabat dengan teman-teman G di seluruh Nusantara. Silakan kirim surat dan foto, d/a: [redacted], **MANGGARAI BARAT-NTT** 86554.

SULAWESI TENGAH

ZITTHA [redacted], G, ingin berkorespon-den dengan teman-teman G di mana saja, karena saya merasa kesepian . Kirimkan surat-surat kalian d/a. [redacted] **PALU** 94226.

SINGAPURA

BILL [redacted], 34/169/72, hobbies weight training in gym, comic art, movies, travel, music, address: [redacted] **SINGAPORE** 579721. I hope to receive mails from men who can corres-

pond in English. I prefer men with fleshy build (70kg and above) with similar interest. Letters with photo will get quick response.

MALAYSIA

I'm **DAVID ZOLA** from Malaysia. I fell top of the world after I go true the Spartacus International Guy Guide 1996/97, which my friend purchase if from Europe. I go true it and I have select few places around this world and this is are of the place that I love to have a correspond from someone overthere, I'm every happy if I receive letters from someone overthere. I always dream that I have friends in every corner of this world, so I hope my dream will come true, if someone willing to spend his golden time with me. So, kindly return my letter and a photo of you (if willing). I will send mine and tell you more about my life in Malaysia, when I return your letters. My correspond address: No. 9 Jalan Aziz Off Tanjung Bungah Road, 11200 **PENANG-WEST MALAYSIA.**

Saya **EMMOO ZAMEIL EMMOO NOEER.** Saya seorang G, saya senang sekali mahu berkenalan dengan geng-geng G Indonesia terutama sekali yang handsome, kacak, seksi, muda dan macho. Macam mana? Boleh saya berkenalan dengan kamu semua? Saya harap kalian sudi mahu berkenalan dengan saya ya? Saya senang sekali!!! Saya masih muda sekali. Berusia 25 tahun, masih stadi di University Science of Malaysia, Penang in History and Political Science. Hobby saya ialah berkenalan dengan gay, membaca, interest and music. Jika kalian sudi berkenalan dengan saya, nanti pasti saya hantar foto sama kamu ya? Dengan syarat kalian semua sudi hantar surat, your photo and information/informasi/maklumat kepada saya. Kalian semua boleh contact di: No. 1-D, Taman Sejati, Jalan Alor Mengkudu, Simpang Kuala, 05400 Alor Selatan, **KEDAH DARUL AMAN, MALAYSIA.**

JAPAN

MICHIYASU SHIMOMORI, 47/173/69, Budhist, hobbies: correspondence, travelling, reading, collecting gay photos and videos, sports, meeting with pals, address: 111, H, 3-Chome, Shin-Senri-Minami-Machi, Toyonaka, OSAKA 565 **JAPAN.**

I am small, gray hair, clean shaven, tidy person, neatly dressed. I run the local Branch of a foreign insurance company. I like to travel and have interest in stamps (used to collect but spend little time on this hobby). I have travelled a lot and have lived in several countries (in Asia I have lived only in Japan but have travelled to Indonesia five or six times). I speak English and Italian. I am a non smoker and although I drink this is not important to me. About the person I seek: Neat, slim, no beard or moustache and little body hair. Preferably not too tall. He should speak and write reasonable English. Schooling Senior High School. Any hobby would do. Age 18 (if this does not pose a legal problem) to 35 although I prefer young-looking person. Smoking is not a problem. Not too aggressive. Letter to: **GIANFRANCO MONGARDI,** 3-8-24 Mejiro, Toshima-ku, **TOKYO 171, JAPAN.**

AUSTRALIA

Mature caucasian professional-frequent visitor to Indonesia, seeks Indonesian associate for longterm mutual benefit. Must be intelligent and selfconcious with a view to the future. Any age group, anyplace in Indonesia. Wide range of interests, driving personality with balance and respect. I am presently resident in Australia. Letter to **CHARLES ROBERTSON**, P.O Box 15, Cairns Qld. 4870, **AUSTRALIA**.

EROPA

INDOLINGKAR Penpals: Do you want to have gay friend(s) or perhaps partner from the Netherlands or Europe aged 40–65 y.o.? Then we can bridge you with our penpals club. If you are 20–35 y.o., a graduate from Senior High School or higher, speak and write good English, then write a letter containing description of yourself and also the person you like in English and, if you want, you can insert a pasphoto of 4x6cm size and send to: **INDOLINGKAR Penpals**, Postbus 257, 7600 AG **ALMELO, NEDERLAND**. Then you just wait for response(s) from European gay people who are interested in you. IT'S FREE!! P.S.: In case you want to move to another place or even later you want to resign from this penpals club for whatever reason, please, inform us on behalf of our administration. Thanks.

RUSIA

Attention gays/bi/TV/TS of all ages & sizes! Our agency gives you the chance to find your friend and maybe life companion in Russia and other republics in the former USSR. To apply send good photo (s), personal details and post age (US-$2 or 6 IRC) to: 624460-**RUSSIA**, **ARMY OF FRIEND,** Sverdlovsk Reg., Krasnoturinsk 1, P.O. Box # 206. No waiting-write now and soon! Russian lovers are the best for you!

BELANDA

My name is Henk. I am 55 years old and still nice looking. I was born in Semarang, Indonesia. I am lookking a nice boy with a good heart whilel visit Indonesia. Age from 25-35 years, in the area from Jawa Tengah (Surakarta, Yogyakarta). Letter(s) to: **HENK BUTTELING**, Koolemans Beyenstraat 69, 6521 ET **NIJMEGEN, THE NETHERLANDS.**

I live in Holland (The Netherlands) and my name is Henri, 56/180/90, white colour and grey hair. I teach at an university. My character: I am tolerant, effectif and romantic. I have a young and liberal spirit and like young gays, who are discovering themselves and their possibilities (body, mind and soul). In Augst 1998 the World Gay Games are hold in my country (Amsterdam) and I coordinate one of the 29

Sports (bodybuilding). But myself: I am not sportif! I like you: 20-30 y.o, dark hair and eyes, sportif with a strong and muscular body and a gentle mind. You are discovering your own possibilities. I accept your religion and will stimulate your freedom, your humanity, your remarkable fantasy and the way you are going. Please, write me in English with photo: **H. RENDERS**, Tinbergenweg 8, 3731 LG **DE BILT, THE NETHERLANDS.**

Nama saya Helmud, 49. Saya lahir di Amsterdam dan tinggal di sana. Mencari young Indonesian gay friend(s) or partner. Saya 178 cm/70 kg, friendly, belajar Bahasa Indonesia, you can write in Bahasa Indonesia dan Inggris. Silakan menulis surat dengan photo ke: **HELMUD STAVORINUS**, V. Ostadestraat 386, 1074 XA , **AMSTERDAM, THE NETHERLANDS,**

I am a retired University Professor, 63 y.o, now I am an actor and a piano player. I am looking for an Asian Lover, aged 30-40, who is prepared to live and work in The Netherlands. Write to: **Dr. WIL KNIBBER Ph. D**, Oude Haven 84, 6511 XH **NIJMEGEN THE NETHERLANDS**. Telp/fax: +31-24-3233-188.

SWISS

G dari Swiss, 40/ 170, mau teman surat dari Indonesia. Aku suka music, bioskop, buku, jalan-jalan, arts, negara Indonesia. Saya mau pergi ke Indonesia. Tolong menulis bahasa Inggris karena saya bisa bahasa Indonesia hanya sdikit-sdikit (tetapi saya mau belajar lebih. Kirim surat (dengan photo anda) ke: **G. POULY**, Case Postale 31, 1000 **LAUSANNE** 25, **SWITZERLAND.** Maaf, bahasa Indonesia saya tidak bagus.

MENGUNDURKAN DIRI

ANTHO (Perkawanan 48) mengundurkan diri karena merasa tidak mengirimkan biodata untuk perkawanan.

BUDI S (Perkawanan 49) mengundurkan diri karena pindah alamat dan bekerja di Surabaya.

JOHN W. BROWN, AUSTRALIA (Perkawanan 49) mengundurkan diri karena sudah mendapatkan pacar tetap dari Indonesia. Harap tidak disurati lagi.

AGUNG (Perkawanan 50) mengundurkan diri karena yang menuliskan biodatanya di perkawanan adalah orang lain.

RICKY (Perkawanan 50) mengundurkan diri, mohon jangan disurati lagi.

PINDAH ALAMAT

MUJI (Perkawanan 47) pindah ke alamat baru ke: Jln. Panda Blok AG No. 21 **SOLO BARU.**

Y. ERREN (Perkawanan 49) yang sebelumnya memakai alamat via GN, sekarang memakai alamat baru di: P.O. Box 1222, **SURABAYA** . Jadi surat-surat selanjutnya harap dikirimkan ke alamat yang baru.

DIREKTORI

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Organisasi)

Gaya Deli, Kotak Pos 25/MDBU, Medan, Sum-Ut 20154; **Gaya Siak,** d.a. Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); **BAGASY (Batam Gay Society),** Tiban III Blok C4 No. 105 Sekupang, Batam (Telp.0778-322-530); **Ikatan Persaudaraan Orang-Orang Sehati (IPOOS)/Gaya Betawi,** Kotak Pos 7631/JKBTN, Jakarta Barat 11470 (Telp. 021-566-0589, 09.00–18.00 WIB, kec. Selasa); **Zaqzim Entertainment,** Rusun Tanah Tinggi Blok VI/203, Jakarta Pusat 10000; **MitraS** (lesbian), Kotak Pos 3308/JKP, Jakarta Pusat 10033; **N'Oubliez Pas,** Kotak Pos 2901/JKP, Jakarta Pusat 10029; **GAYa PRIAngan,** Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-250-4325); **Gaya Semarang,** Jln Ngesrep Timur V/46, Semarang, Ja-Teng 50000; **GUCHI (GabUngan Cowok Homo Indonesia),** Jln Sukolilo 311, Semarang, Ja-Teng 50000; **Gayeng Salatiga,** Shopping Centre Lt. Basar (belakang BCA), Jln. Panglima Sudirman B1-12A, Salatiga (Telp. 0298-22304 jam 18.00-19.00, kec. Jum'at); **Gay Organisation (GO),** Kotak Pos 109, Kebumen, Ja-Teng 54301 (Telp. 0287-61100, setelah 18.00 WIB, u.p. Pras); **Indonesian Gay Society (IGS),** Kotak Pos 36/YKBS, Yogyakarta 55281; **GASUKAWI,** Jln Slamet Riyadi 91A, Sragen (Telp. 0271-92213); **GAYa NUSANTARA (GN),** Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-593-4924, Fax. 599-3569, E-mail: gayanusa@ilga.org); **Gaya Baya (GB),** Jln Dupak Bangunrejo I/18, Surabaya, Ja-Tim 60179; **GYSK▼,** Kotak Pos 202, Kediri, Ja-Tim 64101; **Ikatan Gaya Arema (IGAMA),** d.a. Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln Raya Sumbersari 254-C, Malang, Ja-Tim 65145 (Telp. 0341-571882); **Gaya Suropati,** Jln Diponegoro 112/124, Pasuruan 67114 (Telp. 0343-420442); **Gaya Dewata,** Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30–15.30 WITA, Fax. 229487); **Lembayung Dewata** (lesbian), P.O.Box 269 Singaraja; **Gaya Celebes** (gay), **Lembayung Celebes** (lesbian), **Sensasi Dolls** (waria), Kotak Pos 1309, Ujungpandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-513983); **GAYa Intim,** Kotak Pos 1102, Amboina, Maluku 97011.

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Gay)

Adjie Darmakusuma, Kotak Pos 367, Bogor, Ja-Bar 16003; Gogo, Jln Pekawatan 18, Cirebon, Ja-Bar 45116 (Telp. 0231-208270, Senin–Jumat jam 17.00 WIB –, Sabtu & Minggu jam 14.00 WIB –); Dimas, P.O. Box 37 Klepu, Ungaran, Ja-Teng 50552; Sareh Irianto, Jln Joho II/3 RT06 RW10, Gremet, Solo, Ja-Teng 57139 (Telp. 0271-714258); Yanto Kamo, Jln K H Wahid Hasim 81, Sampang, Madura, Ja-Tim 69213; Iviet, Kotak Pos 1081, Samarinda, Kal-Tim 75010; Chandra, Jln Jend. A Yani 40 RT32/RW09, Balikpapan, Kal-Tim; Angga, Kotak Pos 10, Ende, NTT 86301; David, Manado, Sul-Ut (untuk sementara komunikasi lewat GN).

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Lesbian)

Ellen, Jakarta (untuk sementara komunikasi lewat GN).

☞ Organisasi Terkait

Persekutuan WGL Jakarta, d.a. Menteng Beauty Salon, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Kristen); **Hospitality Exchange Indonesia (HEI),** Kotak Pos 6558/ JKS-DW, Jakarta Selatan 12065 (Pager 021-382-7000 α 5468); **DPD Hiwaria MKGR DI Yogyakarta,** Jln Tentara Rakyat Mataram Gg Kapas Badran, Yogyakarta 55231 (Telp. 0274-586767); **GATRA Penpals Club,** Kotak Pos 1557, Surabaya, Ja-Tim 60015; **Persekutuan Hidup Damai & Kudus,** Jln Ngagel Rejo Kidul 113, Surabaya, Ja-Tim 60245 (Telp. 031-568-8418) (Kristen); **Persatuan Waria Kotamadya Surabaya (Perwakos),** Jln Kanginan III/10, Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-531-7068); **DPD Hiwaria MKGR Ja-Tim,** Jln Kenikir 7 (Kanginan), Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-535-0517); **DPC Hiwaria MKGR Kodya/Kab. Probolinggo,** Jln Gatot Subroto 77, Probolinggo, Ja-Tim 67200; **DPD Hiwaria MKGR Irian Jaya,** Jln Percetakan I, Jayapura, Ir-Ja 99000 (Telp. 0967-31379).

☞ Aktivis Individu Waria

Grace Jatmiko, d.a. Natalia Salon, Jln Kapten Rivai 163, Palembang, Sum-Sel 30000 (Telp. 0711-22163); Angel, d.a. Angel's Salon, Hotel Menteng I, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Telp. 021-325208 ext. Angel's Salon); Patrisia, Jln Kebon Jati 175, Bandung, Ja-Bar 40000 (Telp. 022-611844).

☞ Organisasi Layanan AIDS

Hotline AIDS Mitra Indonesia, Jln Kebon Kacang 9 No. 78, Jakarta Pusat 10240 (Telp. 021-310-0855, 15.00–20.00 WIB, Fax. 392-1608); **Hotline Yayasan AIDS Indonesia,** Telp. 021-530-3000 (10.00–15.00 WIB); **Yayasan Utama,** Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); **Yayasan PRIAngan,** Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-250-4325); **Yayasan Sidikara,** Jln Babakan Jeruk I No. 9, Bandung, Ja-Bar 40165 (Telp. 022-215168 (Hotline-Konseling HIV/AIDS, Senin–Jumat, 16.00–20.00 WIB), Fax. 022-210621); **Lentera,** PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram Gg Kapas Badran, Yogyakarta 55231 (Telp. 0274-513595, Fax. 0274-513566, E-mail: lentera@ins.healthnet. org); **Yayasan Kemanusiaan,** d.a. Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-593-4924, Fax. 031-599-3569); **Yayasan Abdi Asih,** Jln Dukuh Kupang Timur XI/20, Surabaya, Ja-Tim 60256 (Telp. 031-568-4661); **Yayasan Citra Usadha Indonesia,** Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30–15.30 WITA, Fax. 229487); **Yayasan Gaya Celebes,** Kotak Pos 1309, Ujungpandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-510943); **Hotline AIDS 'Triple M,'** PKBI, Jln Landak Baru 55, Ujungpandang, Sul-Sel 90135 (Telp. 0411-871051, 10.00–16.00 WITA).

KAMIS, 9 OKTOBER 1997

Pemilihan

RATU WARIA

Memperebutkan:

- Hadiah Uang Tunai
  Rp 2.000.000,00
- Trophy

Biaya Pendaftaran Rp 20.000,00

PLAZA ASIA AFRIKA LT. II
JL ASIA AFRIKA 21
TELP. 430760 BANDUNG